



PEMERINTAH KOTA
PADANG PANJANG

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2025

DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KOTA PADANG PANJANG



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Sutan Syahrir No. 238 (0752) 84506 Padang Panjang 27118
Email : itkopadangpanjang@gmail.com

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang untuk Tahun Anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan didalam Laporan Kinerja ini.

Padang Panjang, **25** Maret 2026

Inspektur



Ferino Romiko, S.STP.,M.Si.

Pembina IV.a/ Nip.198602102006021001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Penyusunan LKjIP ini merupakan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Walikota Padang Panjang nomor 50 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah.

LKjIP ini menyajikan informasi mengenai perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, evaluasi serta analisis capaian kinerja program dan kegiatan pada urusan kepemudaan, keolahragaan, dan kepariwisataan selama Tahun 2025. Laporan ini diharapkan dapat menjadi instrumen yang transparan dan akuntabel dalam menilai efektivitas serta efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan LKjIP ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai upaya perbaikan berkelanjutan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan pelayanan publik yang berkualitas.

Padang Panjang, 20 Februari 2026
Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kota Padang Panjang



BUSMAR CANDRA, S.Kom
NIP. 197603312002121002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025 merupakan laporan kinerja tahun pertama dalam periode Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029 yang menyajikan capaian atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja sebagai bentuk akuntabilitas dalam mendukung target RPJMD Kota Padang Panjang.

Pada Renstra Tahun 2025-2029 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang memiliki 1 (satu) Tujuan dengan 5 (lima) target indikator tujuan serta memiliki 5 (lima) sasaran strategis dengan 7 (tujuh) target Indikator Kinerja Utama. Dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang pada tahun 2025 melaksanakan 8 (delapan) Program, 17 (tujuh belas) Kegiatan dan 34 (tiga puluh empat) Sub Kegiatan, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 9.632.434.365,00 dan realisasi sebesar Rp. 8.071.296.459,36 dengan persentase keuangan 83,79%.

Dari hasil pengukuran realisasi indikator sasaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Target indikator sasaran dengan capaian dibawah 100% sebanyak 3 (tiga) target;
2. Target indikator sasaran dengan capaian dibawah 100% sebanyak 3 (tiga) target;
3. Target indikator sasaran dengan capaian diatas 100% sebanyak 2 (dua) target.
4. Rata-rata capaian indikator sasaran sebesar 92,92%

Secara keseluruhan dapat diinformasikan bahwa Indikator Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang selama tahun 2025 telah terpenuhi, yang pengukurannya telah berpedoman pada sasaran, indikator target yang telah ditetapkan, realisasi dan pencapaian target.

Dengan menyusun LKjIP tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025-2029.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas Dan Fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata .	1
1.3. Struktur Organisasi	9
1.4. Sumber Daya Manusia (SDM)	11
1.5. Aspek Strategis dan Isu Srategis	12
1.6. Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat	16 7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	21
2.1 Rencana Strategis	26
2.2 Perjanjian Kinerja	
2.3 Strategi dan Kebijakan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	28
2.4 Program dan Kegiatan	30
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	35
3.1 Capaian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	35
3.1.1 Capaian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Berdasarkan Renstra 2024- 2026	35
3.1.2 Capaian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Berdasarkan Renstra 2025- 2029	40
3.2 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	52
3.3 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	55
3.4 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan, pencapaian pernyataan kinerja	59
3.5 Realisasi Anggaran	61
3.6 Capaian Program	64
BAB IV PENUTUP	71
4.1 Kesimpulan	71
4.2 Saran	74

D A F T A R T A B E L

Tabel 1.1	Komposisi Pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025
Tabel 1.2	Komposisi Sumber Daya Manusia berdasarkan Jabatan pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025
Tabel 1.3	Tindak Lanjutan atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran dan Indikator Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026
Tabel 2.2	Tujuan, Sasaran dan Indikator Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025-2029
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025
Tabel 2.5	Strategi dan Kebijakan Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang
Tabel 3.1	Pengukuran capaian Kinerja Tahun 2025 Berdasarkan Renstra 2024-2026 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang
Tabel 3.2	Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025 Berdasarkan Renstra 2025-2029 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Kinerja (Per Sasaran Strategis) Tahun 2023 sd 2025 Berdasarkan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang 2024-2026
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian Kinerja (Per Sasaran Strategis) Tahun 2023 sd 2025 Berdasarkan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang 2025-2029
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dan Target Akhir Renstra (per Sasaran Strategis) Berdasarkan Renstra Dinas pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dan Target Akhir Renstra (per Sasaran Strategis) Berdasarkan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025-2029
Tabel 3.7	Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dan Standar Nasional Berdasarkan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025-2029
Tabel 3.8	Sarana dan Prasarana Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025
Tabel 3.9	Analisis Efisiensi Sumber Daya
Tabel 3.10	Realisasi Anggaran Tahun 2025

DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Padang Panjang nomor 50 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang.

Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang merupakan gambaran hasil pencapaian kinerja sasaran yang diukur dengan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dan kinerja keuangan yang telah dilaksanakan dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pemantauan dan penilaian Walikota Padang Panjang terhadap pelaksanaan tugas organisasi perangkat daerah dalam mencapai sasaran, tujuan.

1.2 Tugas Dan Fungsi Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kota Padang Panjang

Sesuai dengan Peraturan Wali kota Padang Panjang Nomor 46 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, maka Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Susunan Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 46 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi,

Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat
2. Bidang kepemudaan
3. Bidang olahraga
4. Bidang pariwisata
5. Bidang sarana dan prasarana
6. UPTD

1.2.1. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata sesuai pasal (4) ayat (1) mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Kepala Dinas juga mempunyai fungsi sesuai pasal (4) ayat (2) sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- b. Penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor daerah;
- c. Pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Daerah;
- d. Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah;
- e. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat Daerah;
- f. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat Daerah;
- g. Pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga tingkat Daerah;
- h. Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi;
- i. Pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat Daerah;
- j. Pengelolaan daya tarik wisata Daerah;
- k. Pengelolaan kawasan strategis pariwisata Daerah;
- l. Pengelolaan destinasi pariwisata Daerah;

- m. Pengelolaan pemasaran daya tarik pariwisata dalam dan luar negeri, destinasi dan kawasan strategis pariwisata;
- n. Penyediaan prasarana (zona kreatif/ruang kreatif/ kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di Daerah;
- o. Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- p. Pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, inovasi, sistem pengendalian internal pemerintah, zona integritas, ketatalaksanaan, dan budaya pemerintahan;
- q. Pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan;
- r. Pengoordinasian pengelolaan data dan informasi;
- s. Pengoordinasian tindak lanjut hasil laporan pemeriksaan; dan
- t. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

1.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Sekretariat dikepalai oleh Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan pelayanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Dinas yang meliputi urusan umum dan perlengkapan, keuangan, kepegawaian, pendataan, evaluasi, pengendalian program dan pelaporan di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata. Sekretaris dalam melaksanakan tugas pokok mempunyai fungsi sebagaimana dimaksud pada pasal (5) ayat (2) sebagai berikut:

- a. Perencanaan program kerja pada Sekretariat;
- b. Perumusan kebijakan teknis kesekretariatan Dinas;
- c. Pengoordinasian pelaksanaan program kerja pada Sekretariat;
- d. Penyelenggaraan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian;
- e. Penyusunan analisis jabatan dan beban kerja;

- f. Penyelenggaraan kegiatan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- g. Pengoordinasian fasilitasi pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi, inovasi, sistem pengendalian internal pemerintah, zona integritas, ketatalaksanaan dan budaya pemerintahan;
- h. Pengoordinasian fasilitasi tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
- i. Pembinaan dan pemberian layanan administrasi pemerintah yang meliputi ketatausahaan, sumber daya manusia aparatur, keuangan, kerumahtanggaan, arsip dan dokumentasi Dinas;
- j. Koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan dan bantuan hukum;
- k. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik negara;
- l. Fasilitasi pengelolaan data dan informasi;
- m. Pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan program kerja pada Sekretariat; dan
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan.

1.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang Pemuda Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Bidang Kepemudaan yang dikepalai oleh Kepala Bidang Kepemudaan mempunyai tugas menyiapkan kebijakan dan merumuskan pelaksanaan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan potensi kepemudaan.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi sebagaimana dimaksud pada pasal (7) ayat (2) sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan dan kapasitas, ilmu pengetahuan dan iman tagwa serta peningkatan kreativitas pemuda
- b. Perumusan kebijakan di bidang kepemimpinan, kepeloporan, kemitraan pemuda, organisasi kepemudaan, kepramukaan, infrastruktur serta kewirausahaan pemuda;
- c. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan dan kapasitas,

- ilmu pengetahuan dan iman taqwa serta peningkatan kreativitas pemuda;
- d. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang kepemimpinan, kepeloporan, kemitraan pemuda, organisasi kepemudaan, kepramukaan, infrastruktur serta kewirausahaan pemuda;
 - e. Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan dan kapasitas, ilmu pengetahuan dan iman taqwa serta peningkatan kreativitas pemuda;
 - f. Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kepemimpinan, kepeloporan, kemitraan pemuda, organisasi kepemudaan, kepramukaan, infrastruktur serta kewirausahaan pemuda;
 - g. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peningkatan sumber daya pemuda, peningkatan wawasan dan kapasitas, ilmu pengetahuan dan iman taqwa serta peningkatan kreativitas pemuda;
 - h. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kepemimpinan, kepeloporan, kemitraan pemuda, organisasi kepemudaan, kepramukaan, infrastruktur serta kewirausahaan pemuda
 - i. Penyusunan kebijakan di bidang penyadaran pemuda, pemberdayaan pemuda dan pengembangan pemuda;
 - j. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang penyadaran pemuda, pemberdayaan pemuda dan pengembangan pemuda;
 - k. Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang penyadaran pemuda, pemberdayaan pemuda dan pengembangan pemuda;
 - l. Pemberian bimbingan teknis supervisi di bidang penyadaran pemuda, pemberdayaan pemuda dan pengembangan pemuda;
 - m. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang penyadaran pemuda, pemberdayaan pemuda dan pengembangan pemuda;
 - n. Pelaksanaan administrasi bidang kepemudaan;

- o. Pengelolaan data, informasi dan kearsipan;
- p. Mengoordinasikan pelaksanaan reformasi birokrasi, inovasi, sistem pengendalian internal pemerintah, zona integritas dan budaya pemerintahan;
- q. Mengoordinasikan pelaksanaan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
- r. Mengoordinasikan pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan program kerja; dan
- s. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan.

1.2.4 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang Olahraga Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Bidang Olahraga yang dikepalai oleh Kepala Bidang Olahraga mempunyai tugas menyiapkan kebijakan dan merumuskan pelaksanaan pembinaan, pengembangan pembudayaan dan peningkatan prestasi olahraga.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Olahraga mempunyai fungsi sebagaimana dimaksud pada pasal (8) ayat (2) sebagai berikut:

- a. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program pembibitan, ilmu pengetahuan teknologi dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi olahraga;
- b. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan pengelolaan olahraga pendidikan, pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi serta pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus kemitraan penghargaan olahraga;
- c. pengkoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembibitan, ilmu pengetahuan teknologi dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi olahraga;
- d. pengoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi,

- pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus kemitraan dan penghargaan olahraga;
- e. pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pembibitan, ilmu pengetahuan dan teknologi, tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi olahraga;
 - f. pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus kemitraan dan penghargaan olahraga;
 - g. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembibitan, ilmu pengetahuan teknologi dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi olahraga;
 - h. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
 - i. pelaksanaan administrasi bidang keolahragaan;
 - j. pelaksanaan pemantauan, pengendalian evaluasi dan penyusunan laporan program kerja; dan
 - k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan.

1.2.5 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Bidang Pariwisata yang dikepalai oleh Kepala Bidang Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan urusan bidang kepariwisataan.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Pariwisata mempunyai fungsi sebagaimana dimaksud pada pasal (9) ayat (2) sebagai berikut:

- a. Penyusunan dan penetapan rencana induk pembangunan kepariwisataan Daerah;
- b. Penetapan destinasi pariwisata dan daya Tarik wisata Daerah;

- c. Penyusunan strategi pemasaran serta melaksanakan pemasaran pariwisata;
- d. Pengelolaan kawasan strategis pariwisata Daerah;
- e. Memverifikasi persyaratan teknis persetujuan penerbitan perizinan berusaha pariwisata;
- f. Pelaksanaan kerjasama dengan organisasi/atau asosiasi pariwisata di dalam dan luar negeri;
- g. Pelaksanaan kajian dan kerjasama pemasaran objek wisata dan daya tarik wisata dengan pihak ketiga;
- h. Pemasaran pariwisata, daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata Daerah;
- i. Penyediaan prasarana (zona kreatif/ruang kreatif/ kota kreatif sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berintegrasi bagi insan kreatif Daerah;
- j. Penyelenggaraan bimbingan masyarakat sadar wisata;
- k. Pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan program kerja pada bidang pariwisata;
- l. Pelaksanaan administrasi bidang pariwisata;
- m. Pengoordinasian pelaksanaan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan pada bidang pariwisata; dan
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan.

1.2.6 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang Sarana dan Prasarana yang dikepalai oleh Kepala Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang sarana dan prasarana pemuda, olahraga dan pariwisata.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagai berikut:

- a. Penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program sarana dan prasarana pemuda dan olahraga;
- b. Penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program sarana dan prasarana pariwisata;

- c. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang sarana dan prasarana pemuda, olahraga, dan pariwisata;
- d. Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana pemuda, olahraga, dan pariwisata;
- e. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang sarana dan prasarana pemuda, sarana prasarana pemuda olahraga, dan kemitraan pemuda olahraga;
- f. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang sarana dan prasarana pariwisata;
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana pemuda, sarana prasarana pemuda olahraga, dan kemitraan pemuda olahraga;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana pariwisata;
- i. Pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan program kerja; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan.

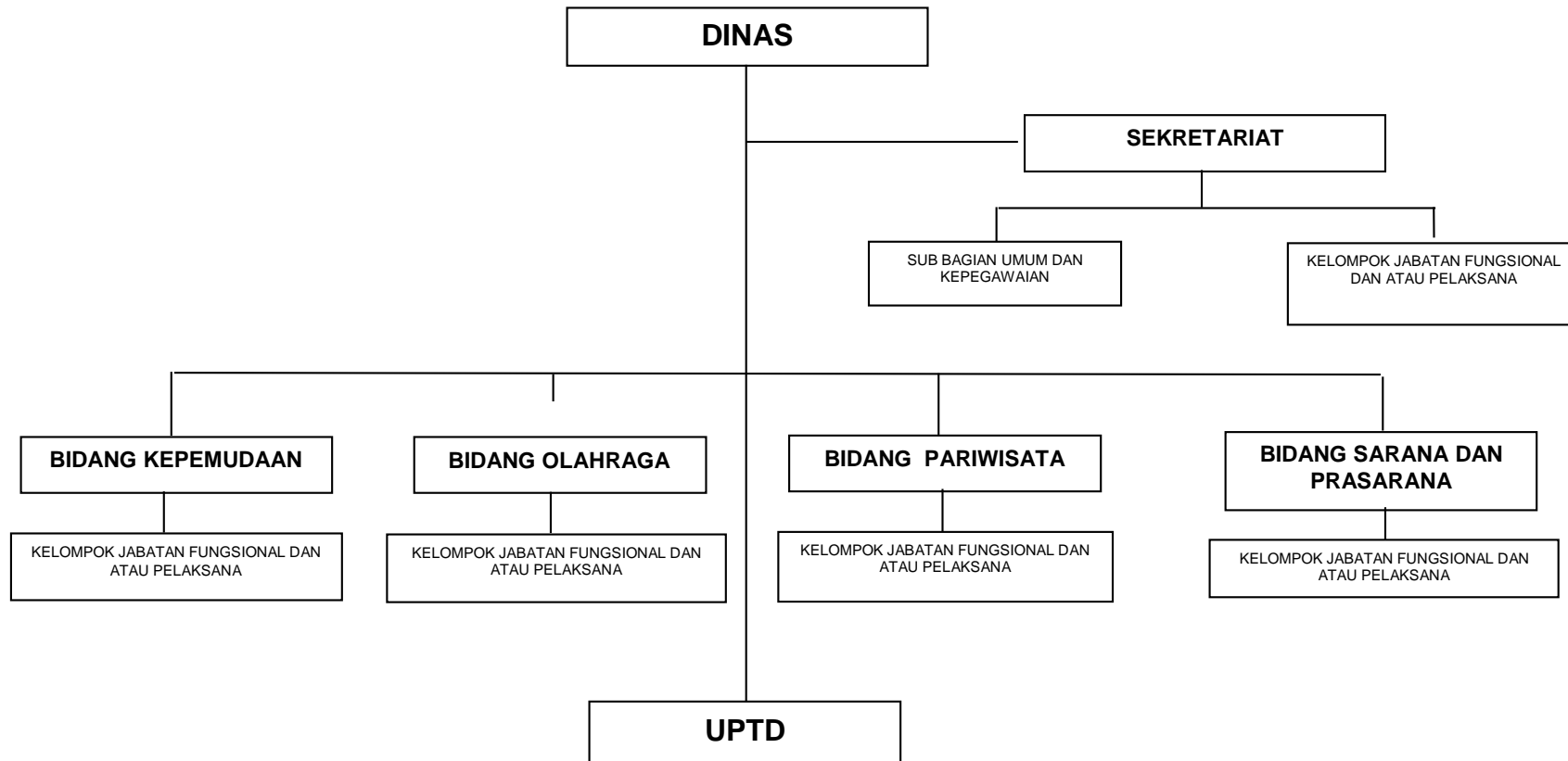
1.2.7 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah

Unit Pelaksana Teknis Daerah yang dikepalai oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah. Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan tugas penunjang tertentu Dinas dapat dibentuk UPTD. Pembentukan, kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja UPTD diatur dengan Peraturan Wali Kota

1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang sebagaimana Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 46 Tahun 2024 tentang tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata



1.4 Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang perlu didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang memadai. Adapun gambaran kepegawaian pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang seperti terlihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang
Tahun 2025

No	Status Kepegawaian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1.	Pegawai Negeri Sipil	17	8	25	
2.	PPPK	3	-	3	
3.	PPPK Paruh Waktu	22	7	29	
	Jumlah	42	15	57	Orang

Sumber : Sekretariat Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, 2025

Berdasarkan tabel diatas Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang mempunyai personil yang ada sebanyak 57 orang dengan rincian, Pegawai Negeri Sipil (PNS) 25 orang, PPPK 3 orang dan PPPK Paruh waktu 29 orang.

Tabel 1.2
Komposisi SDM berdasarkan Jabatan pada Disporapar

No	Jabatan	Jumlah (orang)	Keterangan
1	Eselon II	1	Kepala Dinas
2	Eselon III	4	Pelaksana Tugas 1 orang
3	Eselon IV	1	
4	Pejabat fungsional	10	Kosong 1 Orang
5	Staf/Non Eselon	9	
	Jumlah	25	

Sumber : Sekretariat Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, 2025

Secara keseluruhan, dengan total hanya 25 orang, kapasitas SDM Disporapar Kota Padang Panjang dapat dikategorikan masih terbatas jika dibandingkan dengan kompleksitas tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana urusan kepemudaan, olahraga dan pariwisata.

1.5 Aspek Strategis Dan Isu Strategis Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kota Padang Panjang

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi serta merealisasikan rencana jangka menengah sebagaimana tertuang dalam dokumen Renstra periode Tahun 2025-2029, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang menentukan program-program yang mengacu kepada dokumen Rencana Pembangunan Daerah Kota Padang Panjang (RPJMD) Kota Padang Panjang. Sebagai dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan penguatan karakter kepemudaan, peran pemuda dalam pembangunan, peningkatan prestasi olahraga, pengembangan potensi prestasi olahraga, pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif Kota Padang Panjang.

1. Arah Kebijakan

Kerangka arah kebijakan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang diarahkan untuk tujuan “Meningkatkan prestasi olahraga dan peran pemuda dalam pembangunan serta memperkuat kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap perekonomian daerah secara berkelanjutan”

2. Strategi Kebijakan

Strategi kebijakan dalam kurun waktu tahun 2025-2029 dijabarkan dalam 5 sasaran strategis sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan;
- 2) Meningkatnya prestasi olahraga
- 3) Meningkatnya pengelolaan pariwisata daerah;
- 4) Pengembangan ekonomi kreatif
- 5) Meningkatnya kinerja perangkat daerah

3. Program Renstra Antara Periode 2025-2029

Merujuk pada Renstra periode 2025-2029, program yang harus dilaksanakan adalah :

- 1) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan;
- 2) Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan;
- 3) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan;
- 4) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata;
- 5) Program Pemasaran Pariwisata;
- 6) Program pengembangan Ekonomi Kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual;
- 7) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; dan

8) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta memperhatikan arah kebijakan di tingkat pusat, provinsi, arah kebijakan dalam RTRW serta KLHS, maka Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang menyusun strategi yang mengacu pada kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan yang meliputi:

a. Strengths/Kekuatan

- 1) Tersedianya potensi generasi muda yang aktif dalam kegiatan kreatif, seni dan olahraga
- 2) Tersedianya fasilitas olahraga dasar (lapangan, stadion, sarana pembinaan atlet)
- 3) Letak geografis strategis di kawasan pegunungan dengan udara sejuk dan panorama alam menarik.
- 4) Identitas kuat sebagai kota budaya Minangkabau (event seni, tradisi dan kuliner khas)
- 5) Dukungan pemerintah daerah terhadap pengembangan sector kepemudaan dan pariwisata
- 6) Kota relative kecil sehingga mudah dalam koordinasi lintas sector

b. Weaknesses/Kelemahan

- 1) Keterbatasan anggaran untuk pengembangan infrastruktur dan program inovatif.
- 2) Keterlibatan pemuda dalam program pemerintah belum merata.
- 3) Fasilitas olahraga dan objek wisata belum sepenuhnya memenuhi standar nasional/internasional
- 4) Promosi pariwisata masih belum optimal (branding dan digital marketing lemah). .
- 5) Kurangnya SDM profesional di bidang pariwisata (guide, event organizer, dll).
- 6) Minimnya event berskala besar yang mampu menarik wisatawan secara konsisten.

c. Opportunity/Peluang

- 1) Tren wisata alam, budaya, dan edukasi yang semakin diminati wisatawan domestik.

- 2) Perkembangan teknologi digital untuk promosi wisata (media sosial, platform travel).
- 3) Peluang kerja sama dengan sektor swasta dan komunitas kreatif.
- 4) Dukungan program pemerintah pusat dalam pengembangan pariwisata dan olahraga.
- 5) Potensi penyelenggaraan event olahraga dan festival budaya tingkat regional/nasional.
- 6) Meningkatnya minat generasi muda terhadap industri kreatif dan sport tourism.

d. Threats/Tantangan

- 1) Urbanisasi pemuda yang menyebabkan berkurangnya SDM lokal potensial
- 2) Persaingan dengan daerah lain di Sumatera Barat yang juga memiliki destinasi wisata unggulan.
- 3) Perubahan cuaca/iklim yang dapat memengaruhi kunjungan wisata.
- 4) Dampak ekonomi makro yang memengaruhi daya beli wisatawan.
- 5) Kerusakan lingkungan jika pengelolaan pariwisata tidak berkelanjutan.
- 6) Ketergantungan pada event tertentu tanpa diversifikasi daya tarik wisata.

Dari SWOT ini, arah strategi dapat difokuskan pada:

- Peningkatan kapasitas SDM pemuda dan pelaku pariwisata
- Penguatan branding pariwisata berbasis budaya dan alam
- Pengembangan event unggulan (sport & tourism event)
- Digitalisasi promosi dan layanan
- Kolaborasi dengan komunitas dan sektor swasta

3. Aspek isu strategis

Aspek strategis berkenaan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang adalah pemberdayaan kepemudaan, pengembangan olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif, infrastruktur dan aksesibilitas, keberlanjutan dan lingkungan dan lingkungan, serta inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Hal-hal yang perlu diperhatikan melihat isu aspek strategis tersebut adalah :

1. Peningkatan peran aktif dan keterlibatan pemuda dalam pembangunan daerah.
2. Peningkatan kualitas pembinaan dan prestasi olahraga yang berdaya saing
3. Penguatan pengembangan destinasi wisata unggulan yang kompetitif
4. Peningkatan strategi pemasaran dan promosi pariwisata berbasis digital

5. Mendorong tumbuhnya ekosistem ekonomi kreatif yang mendukung pariwisata

4. Permasalahan yang dihadapi

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang masih menghadapi berbagai permasalahan yang memengaruhi optimalisasi pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Permasalahan tersebut bersifat multidimensional, mencakup aspek kepemudaan, keolahragaan, pariwisata, ekonomi kreatif, serta tata kelola perangkat daerah.

Pada **bidang kepemudaan**, permasalahan utama yang dihadapi adalah belum optimalnya peran pemuda dalam pembangunan daerah. Partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dan organisasi kepemudaan masih relatif rendah, yang dipengaruhi oleh keterbatasan kapasitas, rendahnya literasi kewirausahaan, serta minimnya akses terhadap permodalan dan jejaring usaha. Di sisi lain, minat pemuda untuk terlibat dalam organisasi formal dan kegiatan sosial kemasyarakatan juga menghadapi tantangan akibat perubahan karakteristik generasi muda yang cenderung lebih tertarik pada aktivitas nonformal dan berbasis digital.

Pada **bidang olahraga**, permasalahan yang dihadapi meliputi belum optimalnya pembinaan olahraga prestasi secara berjenjang dan berkelanjutan. Keterbatasan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, serta belum meratanya kualitas dan jumlah pelatih, wasit, dan tenaga keolahragaan, berdampak pada daya saing atlet daerah. Selain itu, keterbatasan anggaran dan kesempatan mengikuti kompetisi tingkat regional maupun nasional turut memengaruhi capaian prestasi olahraga.

Pada **bidang pariwisata**, meskipun Kota Padang Panjang memiliki potensi daya tarik wisata alam, budaya, dan kuliner, pengelolaannya belum sepenuhnya optimal. Permasalahan yang dihadapi antara lain kualitas dan kapasitas fasilitas pendukung pariwisata yang masih terbatas, promosi pariwisata yang belum terintegrasi dan berkelanjutan, serta kualitas sumber daya manusia pariwisata yang belum merata. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah.

Sementara itu, pada **bidang ekonomi kreatif**, permasalahan utama terletak pada keterbatasan akses permodalan, kualitas dan konsistensi produk, serta akses pasar bagi pelaku ekonomi kreatif. Ekosistem ekonomi kreatif daerah belum sepenuhnya

terbentuk secara kuat dan berkelanjutan, sehingga potensi ekonomi kreatif belum mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan PDRB daerah.

Dari sisi **tata kelola perangkat daerah**, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata masih menghadapi tantangan dalam peningkatan kinerja aparatur dan kualitas perencanaan serta evaluasi program. Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia aparatur, beban kerja yang cukup kompleks, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor yang memengaruhi.

1.6 Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Evaluasi Sakip Oleh Inspektorat

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang, terdapat rekomendasi sebagai berikut :

a. Perencanaan Kinerja

1. Melakukan perbaikan penjenjangan kinerja dari level jabatan tertinggi hingga level operasional dengan memperhatikan logical framework dan critical success factor dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi.
2. Melakukan pemetaan dan penjenjangan kinerja yang dimiliki untuk melihat adanya potensi crosscutting kinerja dengan mengidentifikasi secara spesifik bentuk kolaborasi antar PD dan pihak-pihak lain yang memiliki keterkaitan dalam mencapai kinerja.

b. Pengukuran Kinerja

1. Pimpinan organisasi selaku pengambil keputusan (Decision Maker) ikut terlibat dalam memonitoring capaian kinerja secara berkala.
2. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pengumpulan data kinerja.
3. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai alat pertimbangan dalam pemberian reward dan punishment, penentuan strategi, target kinerja kedepan, pola pengembangan kompetensi dan mutasi rotasi pegawai.
4. Melakukan pemantauan kinerja organisasi sampai ke individu secara berkala (bulanan/triwulanan)
5. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi capaian kinerja organisasi secara berkala dan melakukan pemantauan capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.
6. Memanfaatkan teknologi informasi (e-SAKIP) dalam pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja.
7. Memastikan laporan kinerja data pendukung terkait diunggah melalui esr.menpan.go.id

c. Pelaporan Kinerja

Meningkatkan kualitas laporan kinerja sesuai dengan standar dengan menyajikan analisis secara mendalam tentang informasi terkait perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja)

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal untuk peningkatan implementasi SAKIP.

Tindaklanjut atas rekomendasi diatas dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3

Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat

NO	REKOMENDASI	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	TARGET	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	STATUS/ PROGRES PENYELESAIAN	KONDISI TERKINI	MASALAH YANG DIHADAPI	LINK BUKTI DUKUNG
	A	Perencanaan Kinerja							
	1	Melakukan perbaikan penjenjangan kinerja dari level jabatan tertinggi hingga level operasional dengan memperhatikan logical framework dan critical success faktor dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi	Telah diperbaiki penjenjangan kinerja dan level jabatan tertinggi hingga level operasional	1 dokumen	B05	Kepala Dinas	Proses	-	-
	2	Melakukan pemetaan pada penjenjangan kinerja yang dimiliki untuk melihat adanya potensi crosscutting kinerja dengan mengidentifikasi secara spesifik bentuk kolaborasi antar PD dan pihak-pihak lain yang memiliki keterkaitan dalam mencapai kinerja.	Telah dilakukan pemantauan capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang setiap level organisasi	1 Dokumen	B01, B04, B07, B10, B 11	Kepala Dinas	Proses	-	-
	B	Pengukuran kinerja							
	1	Pimpinan organisasi selaku pengambil keputusan (Decision Maker) ikut terlibat dalam memonitoring capaian kinerja secara berkala		1 Laporan		Kepala Dinas	Selesai		
	2	Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pengumpulan data kinerja	Telah disusun SOP Pengumpulan Data Kinerja	1 Laporan	B06	Kepala Dinas	Selesai	Bahan telah disusun	

NO	REKOMENDASI	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	TARGET	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	STATUS/ PROGRES/ PENYELESAIAN	KONDISI TERKINI	MASALAH YANG DIHADAPI	LINK BUKTI DUKUNG
	3	Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai alat pertimbangan dalam pemberian reward dan punishment, penentuan strategi, target kinerja kedepan, pola pengembangan kompetensi dan mutasi rotasi pegawai.	Memberikan reward dan punishment kepada pegawai berdasarkan hasil pengukuran kinerja	1 Laporan		Kepala Dinas	Proses	Telah memberikan peringatan kepada ASN yang tidak disiplin	
	4	Melakukan pemantauan kinerja organisasi sampai ke individu secara berkala (bulanan/triwulanan)	Telah dilakukan pemantauan kinerja organisasi sampai ke individu	1 Laporan	B01, B04	Kepala Dinas	Selesai	Pemantauan capaian kinerja secara fisik dan keuangan	
	5	Melaksanakan pemantauan dan evaluasi capaian kinerja organisasi secara berkala dan melakukan pemantauan capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.				Kepala Dinas	selesai		
	6	Memanfaatkan teknologi informasi (e-Sakip) dalam pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja				Kepala Dinas	Selesai		
	7	Memastikan laporan kinerja dan data pendukung telah diunggah melalui esr.menpan.go.id				Kepala Dinas	Selesai		
	C	Pelaporan kinerja							
	1	Meningkatkan kualitas laporan kinerja sesuai dengan standar dengan menyajikan analisis secara mendalam tentang informasi terkait perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark kinerja)	Menyusun dokumen pelaporan kinerja sesuai dengan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014	1 Laporan	B03, B06, B09, B12	Kepala Dinas	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat Perjanjian Kinerja, Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan I,II,III,IV dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)	Dokumen PK, LAKIP	

NO	REKOMENDASI	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	TARGET	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	STATUS/ PROGRES PENYELESAIAN	KONDISI TERKINI	MASALAH YANG DIHADAPI	LINK BUKTI DUKUNG
	D	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal							
		1 Menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal untuk peningkatan implementasi SAKIP	Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang dilakukan oleh Inspektorat Kota Padang Panjang	1 Laporan	B06	Kepala Dinas	Proses	Perbaikan kinerja internal sesuai LHE	-

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Renstra (Rencana Strategis) adalah dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, program, dan kegiatan suatu instansi atau daerah sebagai panduan untuk mencapai target pembangunan jangka menengah, menjadi landasan untuk perencanaan operasional tahunan (Renja) dan pengukuran kinerja.

Renstra periode tahun 2024-2026 merupakan bentuk perencanaan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dimasa transisi Kepala Daerah. Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah (3 tahun) serta merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026. Dalam upaya mendukung pencapaian tujuan dan RPD Tahun 2024-2026 , maka dirumuskan tujuan dan sasaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026 dalam kurun waktu tiga tahun ke depan. Tujuan dan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan disesuaikan dengan tupoksi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dengan memperhatikan kemampuan daerah untuk mengetahui potensi yang dapat mendukung penyelenggaraan tugas Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota padang Panjang serta mengetahui permasalahan dan upaya pemecahannya dalam penyelenggaraan tugas Tahun anggaran 2024-2026

Tujuan dan sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan strategi kineja Perangkat Daerah.

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026, bahwa Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang telah ditetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1) Tujuan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Tujuan Jangka Menengah pelayanan OPD berdasarkan Renstra Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan daya saing kepemudaan dan keolahragaan
- b. Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan daerah

2) Sasaran Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Sasaran Jangka Menengah pelayanan OPD berdasarkan Renstra Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya daya saing kepemudaan dan keolahragaan

- b. Meningkatnya PAD Pariwisata
- c. Pengembangan Ekonomi Kreatif

Untuk lebih jelasnya tujuan, sasaran serta indikator kinerja masing-masing sasaran dan target kinerja tahunan dapat dijelaskan melalui tabel berikut.

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Renstra
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang tahun 2024-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator tujuan/sasaran	Target kinerja tujuan/sasaran pada tahun ke-		
				2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan daya saing kepemudaan dan keolahragaan		Status Kota Layak Pemuda	Menuju pratama	Menuju pratama	Pratama
			Rasio daya saing keolahragaan	0,2	0,25	0,3
		Meningkatnya daya saing kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah pemuda berprestasi tingkat nasional/ provinsi	1 prestasi nasional 3 prestasi provinsi	2 prestasi nasional 4 prestasi provinsi	3 prestasi nasional 5 prestasi provinsi
			Jumlah atlet berprestasi tingkat nasional/ provinsi	2 prestasi nasional 15 prestasi provinsi	3 prestasi nasional 50 prestasi provinsi	3 prestasi nasional 20 prestasi provinsi
2	Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan daerah		LPE Sektor Penyediaan Akomodasi makanan dan minuman	8,09	8,33	8,57
		Meningkatnya PAD Pariwisata	PAD Sektor Pariwisata	300.000.000	350.000.000	400.000.000
		Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	10%	12%	14%

Sumber Data : Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang 2024-2026

Sehubungan dengan telah dipilih dan ditetapkannya Wali Kota dan Wakil Wali Kota Padang Panjang periode tahun 2025-2029 pada tahun 2025, maka dilakukan penyusunan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025-2029. Pada Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025-2029 belum terdapat perubahan/revisi karena merupakan periode awal Renstra, sementara perubahan/revisi Renstra dilakukan pada pertengahan periode perencanaan.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan perangkat daerah

yang disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama lima tahun. Renstra ini disusun untuk menjamin keterpaduan, konsistensi, dan kesinambungan perencanaan pembangunan daerah, khususnya pada urusan kepemudaan, keolahragaan, dan kepariwisataan.

Penyusunan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025–2029 berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Padang Panjang Tahun 2025–2029 serta memperhatikan arah kebijakan pembangunan nasional dan provinsi. Dokumen ini menjadi acuan utama bagi perangkat daerah dalam menetapkan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan yang akan dilaksanakan secara terukur dan berorientasi pada hasil.

Dalam konteks pembangunan daerah, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pemuda, mendorong prestasi dan partisipasi olahraga masyarakat, serta mengembangkan sektor pariwisata sebagai penggerak ekonomi daerah. Oleh karena itu, Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan potensi, permasalahan, tantangan, dan peluang yang dihadapi Kota Padang Panjang, termasuk dinamika sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan.

Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025–2029 memuat visi dan misi perangkat daerah yang selaras dengan visi dan misi kepala daerah, serta tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun. Pencapaian tujuan dan sasaran tersebut didukung oleh strategi dan arah kebijakan yang dijabarkan ke dalam program dan kegiatan prioritas sesuai dengan tugas dan fungsi dinas.

Sebagai dokumen perencanaan kinerja, Renstra ini juga menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan, penetapan indikator kinerja utama, serta pengukuran dan evaluasi kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang. Dengan demikian, pelaksanaan pembangunan di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata diharapkan dapat berjalan secara efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Padang Panjang. Dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) 2025 berpedoman kepada Renstra Strategis Dinas pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025-2029 dimana belum terdapat perubahan/revisi Renstra karena merupakan periode awal Renstra.

Mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025-2029, telah ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang yaitu :

1) **Tujuan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata :**

Tujuan Jangka Menengah pelayanan OPD berdasarkan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025-2029 yaitu : Meningkatkan prestasi olahraga dan peran pemuda dalam pembangunan serta memperkuat kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap perekonomian daerah secara berkelanjutan.

2) **Sasaran Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata :**

Sasaran Jangka Menengah pelayanan OPD berdasarkan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan;
- b. Meningkatnya prestasi olahraga
- c. Meningkatnya pengelolaan pariwisata daerah;
- d. Pengembangan ekonomi kreatif
- e. Meningkatnya kinerja perangkat daerah

Untuk lebih jelasnya Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2
Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas
Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Ket	
Meningkatnya prestasi olah raga dan peran pemuda dalam pembangunan			Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	0,18	0,19	0,2	0,21	0,22	0,23		
			Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	%	0,81	0,82	0,83	0,84	0,85	0,86		
			Rasio daya saing keolahragaan	%	29,76	30	31,48	32,14	32,27	32,88		
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Meningkatkan prestasi olahraga dan peran pemuda dalam pembangunan , serta memperkuat kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap perekonomian daerah secara berkelanjutan		Rasio PDRB Akomodasi Mamin	%	2,94	2,998	3,056	3,114	3,172	3,23		
			Rasio PDRB Ekonomi Kreatif	%	5,38	5,6	5,82	6,03	6,15	6,26		
		Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Jumlah pemuda berwirausaha	orang	206	266	326	386	446	506		
			Jumlah pemuda anggota organisasi kemasyarakatan	orang	160	180	200	220	240	260		
		Meningkatnya prestasi Olah Raga	Jumlah atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional	prestasi	75	78	85	90	95	97		
		Meningkatnya pengelolaan Pariwisata daerah	Lama tinggal wisatawan	hari	1,03	1,04	1,05	1,06	1,07	1,08		
			Jumlah kunjungan wisatawan	Orang (ribu)	660	720	780	840	920	1.000		
		Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	%	5,00	5,56	6,02	6,38	6,67	6,88		
		Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelayanan publik yang inovatif	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	Angka	69.19	71.29	73.38	75.48	77.57	79,67	

Sumber data : Renstra Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata 2025-2029

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026, yang akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Rencana kinerja tersebut diuraikan dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, yang merupakan komitmen Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan selama Tahun 2025.

Dalam dokumen perjanjian kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja utama dan rencana capaiannya.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025 berdasarkan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang tahun 2024-2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Perjanjian kinerja Tahun 2025
Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kota Padang Panjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya daya saing kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah pemuda berprestasi tingkat nasional/ provinsi Jumlah atlit berprestasi tingkat nasional/ provinsi	2 prestasi nasional 4 prestasi provinsi 3 prestasi nasional 50 prestasi provinsi
2	Meningkatnya PAD Pariwisata	PAD Sektor Pariwisata	2,290,000,000
3	Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	12%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	243,396,950	
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	4,238,093,820	
3	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	150,000,000	
4	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	574,705,950	
5	Program Pemasaran Pariwisata	339,239,750	
6	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	80,000,000	
7	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	249,999,400	

Sumber Data : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang, 2025

Pada tahun 2025 terdapat perubahan perjanjian Kinerja pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dimana terdapat perubahan sasaran, indicator, target serta perubahan anggaran. Perubahan perjanjian kinerja berdasarkan Renstra 2025-2029, setelah terpilih dan ditetapkannya Wali Kota dan Wakil Wali Kota Padang Panjang periode tahun 2025-2029. Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025
Kepala Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata
Kota Padang Panjang

SEBELUM				SESUDAH			
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya daya saing kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah pemuda berprestasi tingkat nasional/ provinsi	2 prestasi nasional 4 prestasi provinsi	1	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Jumlah pemuda berwirausaha	206 orang
		Jumlah atlit berprestasi tingkat nasional / provinsi	3 prestasi nasional 50 prestasi provinsi	2		Meningkatnya prestasi olah raga	Jumlah prestasi olahraga tingkat nasional dan provinsi
2	Meningkatnya PAD Pariwisata	PAD Sektor Pariwisata	2,290,000,000	3	Meningkatnya pengelolaan pariwisata daerah	Lama tinggal wisatawan	1,03 hari
						Jumlah kunjungan wisatawan	660.000 orang
3	Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	12%	4	Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	5.00%
				5	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	69,19

No	Program	Anggaran		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
1	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	243,396,950.00	232,512,950.00	
2	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	4,238,093,820.00	2,089,811,887.00	
3	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	150,000,000.00	100,000,000.00	
4	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	574,705,950.00	591,673,170.00	
5	Pemasaran Pariwisata	339,239,750.00	362,508,800.00	
6	Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan	80,000,000.00	44,175,000.00	

7	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	249,999,400.00	662,215,150.00	
8	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5,542,768,093.00	5,549,537,408.00	
	Jumlah	11,418,203,963.00	9,632,434,365.00	

Sumber Data : Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025

Dari Tabel diatas terdapat perubahan pada Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja serta anggaran pada Perjanjian kinerja perubahan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang di Tahun 2025, dimana perjanjian kinerja awal berdasarkan Renstra 2024-2026 terdapat 3 (tiga) sasaran strategis dan 4 (empat) indikator kinerja, sedangkan pada perjanjian kerja perubahan yang disusun berdasarkan Renstra 2025-2029 terdapat 5 (lima) sasaran strategis dan 7 (tujuh) indikator kinerja. Pada perubahan kinerja ini terdapat pengurangan anggaran karena adanya refocusing anggaran.

2.3 Strategi Dan Kebijakan Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata

Untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran organisasi, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang menyiapkan strategi dan kebijakan sebagaimana tercantum pada Tabel 2.5

Tabel 2.5
Strategi dan Kebijakan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kota Padang Panjang

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan prestasi olahraga dan peran pemuda dalam pembangunan, serta memperkuat kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap perekonomian daerah secara berkelanjutan	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Pembangunan pusat kegiatan kepemudaan (youth centre)	• Mendorong pembangunan dan pemanfaatan youth centre sebagai pusat inovasi, kreativitas, dan pengembangan kapasitas pemuda.
		Pelaksanaan Pembinaan dan Pelatihan untuk Pemuda	• Menyelenggarakan program pelatihan keterampilan, kepemimpinan, dan kewirausahaan bagi pemuda.
		Fasilitasi pelaksanaan kegiatan Kepemudaan	• Memfasilitasi kegiatan kepemudaan dalam bentuk organisasi, forum diskusi, dan partisipasi dalam pembangunan lokal.
	Meningkatnya prestasi Olah Raga	Penyelenggaraan event olah raga tahunan	• Menjadikan event olahraga tahunan sebagai ajang pencarian dan pengembangan bakat daerah.
		Meningkatkan pembinaan terhadap olah raga berprestasi melalui penjurangan dan pembinaan secara berjenjang (Talent Scouting)	• Meningkatkan kualitas pembinaan olahraga melalui sistem penjurangan atlet muda berbakat secara berjenjang.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		Pemberian reward terhadap atlet berprestasi	• Mewujudkan apresiasi berkelanjutan untuk atlet berprestasi sebagai motivasi
		Penyediaan dan pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga di Kota Padang Panjang	• Memperluas dan memperbaiki infrastruktur dan fasilitas olahraga berbasis kebutuhan cabang olahraga unggulan.
		Keikutsertaan dalam event olah raga	• Mendorong partisipasi atlet lokal dalam event olahraga tingkat regional, nasional, dan internasional.
		Peningkatan Kerjasama antara KONI dengan Pemerintah Daerah	• Memperkuat sinergi antara pemerintah, KONI, dan sekolah dalam pembinaan atlet muda.
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembinaan Atlet	• Menyusun sistem evaluasi terukur untuk keberlanjutan program pembinaan atlet.
		Peningkatan Kerjasama pembinaan karir Atlet	• Mendorong adanya program pembinaan karir dan pendidikan bagi atlet setelah masa bertanding.
	Meningkatnya pengelolaan Pariwisata daerah	Revitalisasi objek wisata dan pengembangan destinasi wisata baru yang berdaya saing	• Menyusun master plan revitalisasi dan pengembangan destinasi wisata yang berbasis potensi lokal dan berkelanjutan. • Meningkatkan daya tarik destinasi melalui peningkatan kualitas layanan, kebersihan, keamanan, dan atraksi lokal. • Mendorong partisipasi masyarakat dan pelaku usaha lokal dalam pengelolaan destinasi wisata.
		Meningkatkan promosi dan pemasaran destinasi serta event pariwisata unggulan	• Mengembangkan kalender event wisata tahunan yang konsisten dan menarik minat wisatawan. • Meningkatkan promosi pariwisata melalui platform digital, media sosial, kerja sama travel agent, dan media.
	Pengembangan ekonomi kreatif	Pengembangan ekosistem dan ruang kolaborasi bagi pelaku ekonomi kreatif	• Mendorong terbentuknya co-working space dan inkubator bisnis ekonomi kreatif di tingkat kota.
		Pengembangan ekonomi kreatif berbasis komunitas	• Mengembangkan kluster ekonomi kreatif berbasis komunitas (kuliner, seni, musik, fashion, dll).
		Pembinaan terhadap Pelaku usaha pariwisata	• Menyediakan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi pelaku usaha pariwisata dan kreatif.
		Peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaku usaha ekonomi kreatif	• Menyelenggarakan program inkubasi dan mentoring untuk meningkatkan daya saing produk ekonomi kreatif.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		Fasilitasi akses permodalan dan promosi bagi usaha ekonomi kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan akses pelaku ekonomi kreatif terhadap pembiayaan, permodalan, dan pasar digital. • Menyelenggarakan event promosi, expo, dan pameran produk ekonomi kreatif lokal secara rutin.

Sumber : Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang 2025-2029

2.4 Program dan Kegiatan

Dengan terbitnya Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Keseluruhan program dan kegiatan disusun untuk mendukung capaian sasaran strategis pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025 yang telah ditetapkan dapat dilihat pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6
Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kota Padang Panjang Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)
					DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA	11,418,203,963	9,632,434,365
1	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	69,19 angka	Program	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5,542,768,093	5,549,537,408
				Kegiatan	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3,707,633,330	3,965,818,499
				Sub Kegiatan	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3,707,633,330	3,965,818,499
				Kegiatan	Administrasi Umum Perangkat Daerah	199,909,140	136,113,640
				Sub Kegiatan	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	14,988,920	11,920,720
				Sub Kegiatan	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	28,919,470	28,919,470
				Sub Kegiatan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	20,999,750	22,249,450
				Sub Kegiatan	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	135,001,000	73,024,000
				Kegiatan	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	35,003,400	28,184,300
				Sub Kegiatan	Pengadaan Mebel	11,438,200	4,619,100
				Sub Kegiatan	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	23,565,200	23,565,200
				Kegiatan	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,394,317,423	1,225,244,169
				Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2,997,400	2,997,400
				Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	114,765,000	114,791,746
					Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1,276,555,023	1,107,455,023
				Kegiatan	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	205,904,800	194,176,800
				Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	115,960,000	84,464,000
Sub Kegiatan	Pemeliharaan mebel	4,000,000	4,000,000				
Sub Kegiatan	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	35,972,800	32,552,800				

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)
				Sub Kegiatan	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	49,972,000	73,160,000
2	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Jumlah pemuda berwirausaha	206 orang	Program	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	243,396,950	232,512,950
				Kegiatan	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	143,396,950	132,512,950
				Sub Kegiatan	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan pemuda bagi Wirausaha Pemula Tingkat Kab/Kota	65,247,050	61,047,050
				Sub Kegiatan	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepeloporan Pemuda Bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/Kota	78,149,900	71,465,900
				Kegiatan	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	100,000,000	100,000,000
				Sub Kegiatan	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyeleggaran Pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Kabupaten/Kota	100,000,000	100,000,000
				Program	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	150,000,000	100,000,000
				Kegiatan	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	150,000,000	100,000,000
				Sub Kegiatan	Peningkatan kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	150,000,000	100,000,000
3	Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga tingkat provinsi/nasional	75 prestasi	Program	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	4,238,093,820	2,089,811,887
				Kegiatan	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	2,434,627,720	404,569,447
				Sub Kegiatan		2,434,627,720	404,569,447
				Kegiatan	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	336,679,500	262,188,000
				Sub Kegiatan	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	336,679,500	262,188,000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)
				Kegiatan	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	802,486,500	417,462,200
				Sub Kegiatan	Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Kabupaten / Kota	802,486,500	417,462,200
				Kegiatan	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	664,300,100	1,005,592,240
				Sub Kegiatan	Penyediaan Prasarana dan sarana Olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan	364,300,000	716,814,290
				Sub Kegiatan	Pemassalan Olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional dan internasional	300,000,100	288,777,950
4	Meningkatnya pengelolaan Pariwisata daerah	Jumlah kunjungan wisatawan	660000 orang	Program	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	574,705,950	591,673,170
		Lama tinggal wisatawan	1,03 hari	Kegiatan	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	574,705,950	591,673,170
				Sub Kegiatan	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	83,601,200	117,615,150
				Sub Kegiatan	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan Prasarana Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	287,080,000	331,520,970
				Sub Kegiatan	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	114,024,900	63,637,450
				Sub Kegiatan	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/kota	89,999,850	78,899,600
				Program	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	339,239,750	362,508,800
				Kegiatan	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	339,239,750	362,508,800
				Sub Kegiatan	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	62,990,000	84,016,000
				Sub Kegiatan	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten / Kota	276,249,750	278,492,800
5	Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pertumbuhan ekonomi kreatif	5%	Program	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	80,000,000	44,175,000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)
				Kegiatan	Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi insan Kreatif di Daerah Kabupaten / Kota	50,000,000	30,000,000
				Sub Kegiatan	Pengembangan dan revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	50,000,000	30,000,000
				Kegiatan	Pengembangan Ekosistem Ekonomi kreatif	30,000,000	14,175,000
					Fasilitasi pendaftaran Kekayaan Intelektual	30,000,000	14,175,000
				Program	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	249,999,400	662,215,150
				Kegiatan	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	199,999,450	635,030,200
				Sub Kegiatan	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	159,999,750	598,280,500
				Sub Kegiatan	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	39,999,700	36,749,700
				Kegiatan	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	49,999,950	27,184,950
				Sub Kegiatan	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendamping Ekonomi Kreatif	49,999,950	27,184,950

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Format Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025 diukur berdasarkan pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025. Adapun tujuan dilakukannya Pengukuran capaian kinerja adalah dalam rangka menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dan indikator Kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025.

3.1.1 Capaian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Berdasarkan Renstra 2024-2026

Capaian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025 berdasarkan Rencana Strategis 2024-2026 dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025 Berdasarkan Renstra 2024-2026
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya daya saing kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah pemuda berprestasi tingkat nasional/ provinsi	2 prestasi nasional 4 prestasi provinsi	0 prestasi nasional 1 prestasi provinsi	17%
		Jumlah atlit berprestasi tingkat nasional/ provinsi	3 prestasi nasional 20 prestasi provinsi	36 prestasi nasional 43 prestasi provinsi	149%
2	Meningkatnya PAD Pariwisata	PAD Sektor Pariwisata	2,290,000,000	2,720,168,102	118%
3	Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	12%	12%	100%

Sumber Data : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, 2025

Dari tabel diatas terdapat 3 (tiga) sasaran strategis dan 4 (empat) indikator kinerja yang harus dicapai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata. Penjelasan masing- masing sasaran strategis capaian kinerja Tahun 2025 berdasarkan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata 2024-2026 dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Sasaran 1 : “Meningkatnya daya saing kepemudaan dan keolahragaan”

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya daya saing kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah pemuda berprestasi tingkat nasional/ provinsi	2 prestasi nasional 4 prestasi provinsi	0 prestasi nasional 1 prestasi provinsi	17%
		Jumlah atlit berprestasi tingkat nasional/ provinsi	3 prestasi nasional 20 prestasi provinsi	36 prestasi nasional 43 prestasi provinsi	149%

Sumber data: KONI Kota Padang Panjang dan cabang-cabang olahraga

Untuk pencapaian target sasaran pertama dengan dua indikator Kinerja

- 1) Jumlah pemuda berprestasi tingkat nasional/ provinsi, pada tahun 2025 Kota Padang Panjang meraih prestasi 1 (satu) prestasi ditingkat provinsi sedangkan di tingkat nasional Kota Padang Panjang belum meraih prestasi.

Sumber data berdasarkan surat dari Dinas Pemuda dan Olahraga Nomor 427/5102/P2-Dispورا-2025 tanggal 23 Oktober 2025 perihal Pemberitahuan Hasil Seleksi Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 dimana Rayosha Nabila Putri ditetapkan sebagai Pemenang Lomba Pemuda Pelopor Bidang Lomba Seni dan Budaya Tahun 2025.

Faktor kegagalan karena masih rendahnya pemuda yang mengikuti seleksi ditingkat Kota yang akan mewaliki Kota Padang Panjang ditingkat Provinsi dan Nasional. Diharapkan untuk kedepan perlu perbaikan rekrutmen calon yang mampu bersaing sampai ke tingkat nasional dengan definisi operasional sebagai berikut :

Jumlah Pemuda Berprestasi

$$JP = Pn + Pp$$

Di mana:

- JP = Jumlah pemuda berprestasi
- Pn = Pemuda berprestasi tingkat nasional
- Pp = Pemuda berprestasi tingkat provinsi

2) Jumlah atlet berprestasi tingkat nasional/provinsi, pada tahun 2025 Kota Padang Panjang meraih 36 prestasi nasional dan 43 prestasi provinsi.

Faktor keberhasilan dari jumlah atlet berprestasi adalah meningkatnya atlet yang kompetitif ditingkat wilayah dan nasional dan meningkatnya aktifitas kegiatan olahraga. Faktor kegagalan adalah belum memadai secara maksimal sarana dan prasarana olahraga. Dengan definisi operasional sebagai berikut :

$$JA = A_n + A_p$$

Di mana:

- JA = Jumlah atlet berprestasi
- A_n = Atlet berprestasi tingkat nasional
- A_p = Atlet berprestasi tingkat provinsi

b) Sasaran 2: “Meningkatnya PAD Pariwisata ”

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	Meningkatnya PAD Pariwisata	PAD Sektor Pariwisata	2,290,000,000	2,720,168,102	118%

Sumber data: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Padang Panjang dan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang 2025

Untuk pencapaian target sasaran kedua dengan indikator: PAD Sektor pariwisata. Capaian Rp. 2,720,168,102 berasal dari data realisasi pendapatan sektor pariwisata meliputi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, Retribusi pemakaian ruangan, retribusi pelayanan tempat khusus parkir dan retribusi pelayanan tempat rekreasi dan olahraga dengan rumus operasional sebagai berikut :

$$PAD = \text{Pajak} + \text{Retribusi}$$

Di mana:

- Pajak = Pajak Hotel + Pajak Restoran + Pajak Hiburan
- Retribusi = Retribusi Ruang + Retribusi Parkir + Retribusi Rekreasi & Olahraga

Dibandingkan dengan tahun 2024 dengan realisasi Rp. 2.283.382.152 terjadi peningkatan Pendapatan Asli Daerah sector Pariwisata.

Faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator adalah peningkatan kunjungan wisata ke objek wisata di Kota Padang Panjang baik wisatawan mancanegara maupun nusantara.

Faktor kegagalan adalah masih kurangnya infrastruktur yang memadai dan kualitas sumber daya manusia yang masih kurang mendukung.

Upaya Peningkatan PAD sector pariwisata antara lain:

1. Mengoptimalkan promosi pariwisata melalui media digital, event, dan kerjasama dengan agen perjalanan
2. Mengoptimalkan penerimaan pajak dengan meningkatkan pengawasan dan kepatuhan wajib pajak
3. Peningkatan Retribusi Daerah melalui penataan fasilitas tempat parkir, ruang publik, serta objek rekreasi
4. Penyesuaian tariff retribusi secara proporsional sesuai kualitas layanan
5. Optimalisasi pengelolaan aset daerah yang dapat disewakan (ruang, tempat rekreasi)

c) Sasaran 3: “Pengembangan Ekonomi Kreatif”

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
3	Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	12%	12%	100%

Sumber data : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata 2025

Capaian 12 % berasal dari perhitungan realisasi jumlah karya yang telah diHAKI dibagi dengan target jumlah karya yang akan di hakikan merupakan target perhitungan jumlah pelaku ekraf .

$$CH=(TH/KH)\times 100\%$$

Di mana:

- **C_H** = Capaian HAKI (%)
- **K_H** = Jumlah karya yang telah mendapatkan HAKI
- **T_H** = Target jumlah karya yang akan di-HAKI-kan

Faktor keberhasilan dalam pencapaian target indikator jumlah produk terstandarisasi adalah makin bertambahnya sub sektor ekonomi kreatif yang terfasilitasi HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) setiap tahunnya. Faktor penghambat dalam pencapaian target indikator karena keterbatasan anggaran untuk memfasilitasi produk terstandarisasi.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Sasaran 1: Meningkatnya Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan

Indikator 1: Jumlah Pemuda Berprestasi Tingkat Nasional/Provinsi

- **Penyebab Kegagalan:**
 1. Proses rekrutmen belum optimal dalam menyiapkan kandidat yang mampu bersaing hingga tingkat nasional.

- **Solusi yang Dapat Diterapkan:**

1. Penyusunan sistem rekrutmen yang lebih selektif dan mempertimbangkan jadwal kegiatan kandidat.
2. Pendampingan dan pelatihan bagi pemuda pelopor agar lebih siap menghadapi seleksi di semua tingkatan.

Indikator 2: Jumlah Atlet Berprestasi Tingkat Nasional/Provinsi

- **Penyebab Keberhasilan:**

1. Peningkatan kompetisi dan kegiatan olahraga di tingkat wilayah serta nasional.
2. Meningkatnya partisipasi atlet dalam berbagai ajang yang berjenjang.

- **Penyebab Kegagalan:**

1. Sarana dan prasarana olahraga belum memadai untuk mendukung pelatihan optimal.
2. Kurangnya dukungan dalam hal fasilitas latihan dan pembinaan berkelanjutan.

- **Rencana Tindak lanjut:**

1. Peningkatan infrastruktur olahraga yang mendukung pembinaan atlet.
2. Kolaborasi dengan pihak swasta untuk mendukung pengembangan olahraga di daerah.

Sasaran 2: Meningkatnya PAD Pariwisata

- **Penyebab Keberhasilan:**

1. Adanya pajak dari sektor pariwisata yang berkontribusi terhadap PAD.

- **Penyebab Kegagalan:**

1. Infrastruktur pariwisata masih kurang memadai untuk menarik lebih banyak wisatawan.
2. Sumber daya manusia dalam sektor pariwisata masih kurang dalam hal kualitas pelayanan.

- **Rencana Tindak lanjut:**

1. Pengembangan dan perbaikan infrastruktur wisata secara bertahap.
2. Peningkatan kapasitas SDM pariwisata melalui pelatihan dan sertifikasi profesi.

Sasaran 3: Pengembangan Ekonomi Kreatif

- **Penyebab Keberhasilan:**

1. Bertambahnya jumlah subsektor ekonomi kreatif yang difasilitasi dalam pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
2. Meningkatnya jumlah produk ekonomi kreatif yang telah terstandarisasi.

- **Penyebab Kegagalan:**

1. Keterbatasan anggaran dalam memfasilitasi sertifikasi HAKI bagi pelaku ekonomi kreatif.

2. Kurangnya akses terhadap informasi dan pendampingan bagi pelaku usaha kreatif dalam mendapatkan sertifikasi.

- **Rencana Tindak lanjut:**

1. Optimalisasi alokasi anggaran untuk mendukung lebih banyak produk mendapatkan sertifikasi.
2. Kolaborasi dengan pihak swasta dan perguruan tinggi untuk mendukung fasilitasi HAKI.
3. Peningkatan sosialisasi dan pendampingan bagi pelaku ekonomi kreatif agar lebih memahami pentingnya sertifikasi produk.

3.1.2 Capaian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Berdasarkan Renstra 2025-2029

Capaian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025 berdasarkan Rencana Strategis 2025-2029 dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025 Berdasarkan Renstra 2025-2029
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Jumlah pemuda berwirausaha	206 orang	201	97.5 %
		Jumlah pemuda anggota organisasi kemasyarakatan	160 orang	98	61,25%
2	Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga tingkat nasional dan provinsi	75 prestasi	79	105.33
3	Meningkatnya pengelolaan pariwisata daerah	Lama tinggal wisatawan	1,03 hari	1,03 hari	100 %
		Jumlah kunjungan wisatawan	660.000 orang	566.210 orang	85,78 %
4	Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	5. %	5 %	100%
5	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	69,19	69,60	100,6%

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata 2025

Dari tabel diatas terdapat 5 (lima) sasaran strategis dan 7 (tujuh) indikator kinerja yang harus dicapai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata. Penjelasan masing-masing sasaran strategis capaian kinerja Tahun 2025 berdasarkan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata 2025-2029 dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Sasaran 1 : “Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan”

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Jumlah pemuda berwirausaha	206 orang	201	97.5 %
		Jumlah pemuda anggota organisasi kemasyarakatan	160 orang	98	61,25%

Sumber Data: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata 2025

Untuk pencapaian target sasaran pertama dengan dua indikator Kinerja

- 1) Jumlah pemuda berwirausaha dengan target sebanyak 206 orang dan realisasi sebanyak 201 orang. Artinya capaian untuk indikator kinerja ini terealisasi sebesar 97,5%. Capaian ini menunjukkan program pembinaan dan fasilitasi kewirausahaan pemuda telah berjalan efektif, meskipun masih terdapat kendala dalam keberlanjutan usaha yang dirintis. Data pemuda berwirausaha bersumber dari pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata serta data Pelaku ekonomi kreatif.

Tidak tercapainya target indicator ini dapat disebabkan oleh beberapa factor penghambat sebagai berikut”

1. Keterbatasan Akses Permodalan Sebagian pemuda mengalami kesulitan memperoleh modal usaha, baik dari lembaga keuangan formal maupun program bantuan pemerintah, sehingga rencana memulai usaha tertunda.
2. Kurangnya Literasi dan Keterampilan Kewirausahaan Tidak semua calon wirausaha memiliki pengetahuan manajemen usaha, pemasaran digital, maupun pengelolaan keuangan yang memadai, sehingga belum siap menjalankan usaha secara mandiri.
3. Kondisi Ekonomi dan Daya Beli Masyarakat Situasi ekonomi yang belum stabil dapat memengaruhi minat pemuda untuk memulai usaha karena kekhawatiran terhadap risiko kerugian dan rendahnya permintaan pasar.
4. Kendala Administratif dan Legalitas Usaha Proses perizinan atau persyaratan administrasi lainnya dapat menjadi hambatan bagi pemuda untuk segera merealisasikan usahanya.

Upaya yang dapat dilakukan mencapai target dari sasaran antara lain:

- Memberikan pendampingan dalam penyusunan proposal usaha agar lebih layak mendapatkan pendanaan.
- Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan secara berkala (manajemen usaha, pemasaran digital, pengelolaan keuangan).

- Mendorong pemuda untuk memulai usaha berbasis kebutuhan pasar
- Memberikan sosialisasi dan bimbingan teknis terkait proses perizinan usaha.

Secara umum, meskipun target belum tercapai 100%, capaian sebesar 97,5% menunjukkan kinerja yang sangat baik dan mendekati target yang telah ditetapkan.

2) Jumlah pemuda anggota organisasi kemasyarakatan dengan target sebanyak 160 orang dan realisasi sebanyak 98 orang. Artinya capaian untuk indikator kinerja ini terealisasi sebesar 61,25%

Capaian ini belum optimal, dipengaruhi oleh rendahnya minat keanggotaan formal serta terbatasnya kegiatan organisasi yang menarik bagi generasi muda.

Upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan capaian keanggotaan pemuda antara lain:

- Menjalin kerjasama dan sosialisasi langsung ke sekolah, kampus, dan komunitas pemuda untuk memperluas jangkauan keanggotaan
- Menyelenggarakan kegiatan yang sesuai minat generasi muda (event kreatif, olahraga, komunitas digital, dan kegiatan social)
- Meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi agar lebih profesional, transparan, dan adaptif.
- Memberikan ruang bagi pemuda untuk berkontribusi aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program.
- Memberikan pelatihan manajemen organisasi bagi pengurus.
- Memanfaatkan media sosial secara aktif untuk memperkenalkan organisasi dan manfaat keanggotaan.

b) Sasaran 2 : “Meningkatnya prestasi olahraga”

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	Meningkatnya prestasi olah raga	Jumlah prestasi olahraga tingkat nasional dan provinsi	75 prestasi	79 prestasi	105.33

Sumber Data : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata 2025

Untuk pencapaian target sasaran pertama dengan indikator Kinerja “Jumlah prestasi olahraga tingkat nasional dan provinsi. Target ditetapkan sebanyak 75 prestasi, sampai dengan triwulan 4 realisasinya adalah 79 prestasi atau capaian 105,33%. Keberhasilan ini didukung oleh peningkatan kualitas pembinaan atlet, intensitas latihan, serta dukungan terhadap keikutsertaan atlet dalam berbagai kejuaraan.

c) Sasaran 3 : “Meningkatnya pengelolaan pariwisata daerah”

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
3	Meningkatnya pengelolaan pariwisata daerah	Lama tinggal wisatawan	1,03 hari	1,03 hari	100 %
		Jumlah kunjungan wisatawan	660.000 orang	566.210 orang	85,78 %

Sumber Data : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata 2025

Untuk pencapaian target sasaran pertama dengan dua indikator Kinerja

a. Lama tinggal wisatawan

Target dan realisasi sama-sama sebesar **1,03 hari**, dengan capaian **100%**. Hal ini menunjukkan stabilitas daya tarik wisata dan ketersediaan fasilitas pendukung pariwisata di Kota Padang Panjang.

b. Jumlah kunjungan wisatawan

Target sebanyak **660.000 orang**, sampai dengan triwulan 4 realisasinya adalah **566.210 orang** atau capaian **85,78%**. Sumber data berdasarkan jumlah kunjungan ke objek wisata yang ada di Kota Padang Panjang. Capaian yang belum optimal ini dipengaruhi oleh faktor bencana hidromerologi yang melanda Kota Padang Panjang pada bulan November 2025 yang mengakibatkan putusnya akses jalan ke Kota Padang Panjang. Faktor lainnya adalah persaingan destinasi wisata dengan daerah lain dan bertambahnya objek wisata baru.

Upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kunjungan wisatawan antara lain:

- Melakukan percepatan perbaikan sarana dan prasarana pariwisata.
- Mengembangkan event/festival rutin untuk menarik kunjungan (event kalender tahunan).
- Meningkatkan promosi melalui media sosial, website resmi, dan platform digital pariwisata.
- Mendorong pengembangan objek wisata baru yang unik dan berbasis potensi lokal.
- Memberikan pelatihan bagi pelaku wisata (SDM) terkait pelayanan prima.
- Menyediakan pusat informasi wisata yang mudah diakses.

Upaya tersebut diharapkan dapat menjaga stabilitas jumlah kunjungan wisatawan sekaligus meningkatkan dampak ekonomi bagi masyarakat.

d) Sasaran 4 : “Pengembangan ekonomi kreatif”

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
4	Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	5. %	5 %	100%

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata 2025

Untuk pencapaian target sasaran pertama dengan indikator Kinerja “Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif”.

Target sebesar **5,00%**, dengan realisasi **5,00%** atau capaian **100%**. Hal ini menunjukkan program pengembangan ekonomi kreatif berjalan sesuai dengan perencanaan dan mampu mendorong pertumbuhan pelaku usaha kreatif di daerah.

e) Sasaran 5 : “Meningkatnya kinerja perangkat daerah”

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
5	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	69,19	69,60	100,6%

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata 2025

Untuk pencapaian target sasaran pertama dengan indikator Kinerja “Nilai AKIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata. **Nilai AKIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.** Target nilai **69,19**, dengan realisasi 69,90. Hal ini terus menunjukkan perbaikan yang mendorong peningkatan nilai AKIP secara berkesinambungan. Sumber data adalah Laporan Hasil Evaluasi Atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Penilaian Kinerja Organisasi Tahun 2025 yang dikeluarkan oleh Inspektorat Daerah Kota Padang Panjang Nomr 700/11/ITDA-PP/II-2026 tanggal 18 Februari 2026.

Tabel 3.3

Perbandingan Capaian Kinerja (Per Sasaran Strategis) Tahun 2023 sd 2025
Berdasarkan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang 2024-2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
Renstra 2024-2026											
1	Meningkatnya daya saing kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah pemuda berprestasi tingkat nasional/ provinsi	1 orang pemuda berprestasi nasional	1 orang pemuda berprestasi nasional	100%	1 prestasi nasional 3 prestasi provinsi	0 prestasi nasional 0 prestasi provinsi	0%	2 prestasi nasional 4 prestasi provinsi	0 prestasi nasional 1 prestasi provinsi	17%
		Jumlah atlit berprestasi tingkat nasional/ provinsi	36 prestasi provinsi, 43 prestasi nasional	62 prestasi provinsi, 58 prestasi nasional	152%	9 prestasi nasional 1 prestasi provinsi	9 prestasi nasional 33 prestasi provinsi	100%	3 prestasi nasional 50 prestasi provinsi	36 prestasi nasional 43 prestasi provinsi	149%
2	Meningkatnya PAD Pariwisata	PAD Sektor Pariwisata	-	-	-	1,800,000,000	2,283,382,152	126%	2,290,000,000	2,720,168,102	118%
3	Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	-	-	-	10%	11,5%	115%	12%	12%	100%

Sumber Data : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata 2025

Capaian kinerja dalam dua tahun terakhir menunjukkan variasi hasil di berbagai sektor.

Tahun 2023

Ada peningkatan signifikan dalam prestasi olahraga dengan capaian 152% dari target. Kunjungan wisata kembali melampaui target (100,16%), sedangkan produk ekonomi kreatif turun ke 70%. Event olahraga rekreasi tidak terealisasi (0%), sementara pembangunan sport centre hampir sesuai target (96%).

Tahun 2024

Tantangan muncul dalam prestasi kepemudaan yang tidak tercapai (0%), tetapi prestasi olahraga tetap mencapai target (100%). Pendapatan dari sektor pariwisata meningkat signifikan, melampaui target (126%). Pengembangan ekonomi kreatif juga melampaui target dengan capaian HKI sebesar 115%.

Dari tahun ke tahun, prestasi olahraga dan pariwisata menunjukkan peningkatan, sementara tantangan masih terlihat pada kepemudaan dan event olahraga rekreasi yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Tahun 2025

Dibandingkan tahun 2024, prestasi kepemudaan mulai kembali diraih ditingkat Provinsi, untuk prestasi olahraga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Perbandingan

Perbandingan Capaian Kinerja (Per Sasaran Strategis) Tahun 2023 sd 2025 Berdasarkan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang 2025-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja (Per Sasaran Strategis) Tahun 2023 sd 2025
Berdasarkan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Renstra 2025-2029										
1	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Jumlah pemuda berwirausaha	NA	107 orang	NA	NA	146 orang	NA	206 orang	201	97.5 %
		Jumlah pemuda anggota organisasi kemasyarakatan	NA	89 orang	NA	NA	83 orang	NA	160 orang	98	61,25%
2	Meningkatnya prestasi olah raga	Jumlah prestasi olahraga tingkat nasional dan provinsi	36 prestasi provinsi, 43 prestasi nasional	62 prestasi provinsi, 58 prestasi nasional	152,00%	9 prestasi nasional 1 prestasi provinsi	9 prestasi nasional 33 prestasi provinsi	100%	75 prestasi	79	105.33
3	Meningkatnya pengelolaan pariwisata daerah	Lama tinggal wisatawan	NA	NA	NA	NA	NA	NA	1,03 hari	1,03 hari	100 %
		Jumlah kunjungan wisatawan	500.000	500.807	100,16%	600.000	600.469	100.08%	660.000 orang	566.210 orang	85,78 %
4	Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	NA	NA	NA	NA	NA	NA	5.0%	5 %	100%
5	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	NA	69,35	NA	NA	68.90	NA	69,19	69,60	100,6%

Sumber Data : Dinnas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang

Capaian kinerja dalam dua tahun terakhir menunjukkan variasi hasil di berbagai sektor.

1. Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan

a. Jumlah pemuda berwirausaha

- 2023–2024: belum terdapat target (baseline awal), realisasi meningkat dari 107 → 146 orang
- 2025: target 206, realisasi 201 (97,5%)

Analisis:

Terjadi tren peningkatan signifikan dari 2023 ke 2025. Meskipun capaian 2025 sedikit di bawah target, kinerja tergolong sangat baik karena mendekati target dan menunjukkan pertumbuhan konsisten.

b. Jumlah pemuda anggota organisasi kemasyarakatan

- 2023–2024: fluktuatif (89 → 83 orang)
- 2025: target 160, realisasi 98 (61,25%)

Analisis:

Indikator ini menunjukkan kinerja rendah pada 2025. Penurunan partisipasi di 2024 dan capaian yang jauh dari target mengindikasikan perlunya penguatan pembinaan organisasi dan peningkatan minat pemuda.

2. Meningkatnya Prestasi Olahraga

- 2023: capaian sangat tinggi (152%) – melebihi target
- 2024: capaian sesuai target (100%)
- 2025: realisasi 79 dari target 75 (105,33%)

Analisis:

Kinerja sektor olahraga sangat stabil dan konsisten baik. Setelah lonjakan di 2023, capaian tetap terjaga di atas target hingga 2025. Ini menunjukkan sistem pembinaan atlet yang efektif dan berkelanjutan.

3. Meningkatnya Pengelolaan Pariwisata Daerah

a. Lama tinggal wisatawan

- Data hanya tersedia 2025: target = realisasi (1,03 hari, 100%)

Analisis:

Indikator ini telah mencapai target, namun belum dapat dianalisis tren karena keterbatasan data tahun sebelumnya.

b. Jumlah kunjungan wisatawan

- 2023: 100,16% (melampaui target)
- 2024: 100,08% (melampaui target)

- 2025: 566.210 dari target 660.000 (85,78%)

Analisis:

Terjadi penurunan kinerja pada 2025 setelah dua tahun sebelumnya melampaui target. Hal ini terjadi karena adanya bencana hidrometeorologi yang melanda Kota Padang Panjang, sehingga mempengaruhi kunjungan wisatawan.

4. Pengembangan Ekonomi Kreatif

- 2025: target 5%, realisasi 5% (100%)

Analisis:

Indikator ini menunjukkan capaian optimal pada tahun pertama pengukuran. Namun, belum ada data tren sehingga evaluasi masih terbatas.

5. Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah

Nilai AKIP Dinas

- 2023: 69,35
- 2024: 68,90 (sedikit menurun)
- 2025: target 69,19, realisasi 69,60 (100,6%)

Analisis:

Kinerja organisasi relatif stabil dengan sedikit penurunan di 2024 namun berhasil meningkat kembali di 2025 dan melampaui target. Ini menunjukkan perbaikan tata kelola dan akuntabilitas kinerja.

Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target yang akan dicapai pada akhir periode Renstra OPD Tahun 2026 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dan Target Akhir Renstra (per Sasaran Strategis)
Berdasarkan Renstra Dinas pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang
Tahun 2024-2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	Target Akhir Renstra (2026)	% Capaian
1	Meningkatnya daya saing kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah pemuda berprestasi tingkat nasional/ provinsi	2 prestasi nasional 4 prestasi provinsi	0 prestasi nasional 1 prestasi provinsi	17%	3 prestasi nasional 5 prestasi provinsi	12,5%
		Jumlah atlit berprestasi tingkat nasional/ provinsi	3 prestasi nasional 20 prestasi provinsi	36 prestasi nasional 43 prestasi provinsi	343%	3 prestasi nasional 20 prestasi provinsi	1200% 215%
2	Meningkatnya PAD Pariwisata	PAD Sektor Pariwisata	2.290.000.000	2.720.168.102	118%	400,000,000.00	570,85 %
3	Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	12%	12%	100%	14%	82%

Sumber Data : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata 2025

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian tahun 2025 terhadap target akhir renstra adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan

- Jumlah pemuda berprestasi tingkat nasional/provinsi
 - Realisasi tahun 2025: 0 prestasi nasional, 1 prestasi provinsi
 - Target 2026: 3 prestasi nasional, 5 prestasi provinsi
 - Capaian: 16%
 - Analisis:
 - Capaian masih sangat rendah dibanding target 2026.
 - Dibutuhkan strategi pembinaan dan program kompetisi lebih intensif.
 - Perlu peningkatan akses ke pelatihan dan pembinaan berbasis prestasi.
- Jumlah atlet berprestasi tingkat nasional/provinsi
 - Realisasi tahun 2025: 36 prestasi nasional, 43 prestasi provinsi

- Target 2026: 3 prestasi nasional, 20 prestasi provinsi
- Capaian: 1200% (nasional) dan 215% (provinsi)
- Analisis:
 - Capaian nasional telah melampaui target, namun provinsi masih jauh tertinggal.
 - Fokus pada pencapaian tingkat provinsi dengan menambah dukungan pembinaan daerah.

2. Meningkatnya PAD Pariwisata

- PAD Sektor Pariwisata
 - Realisasi tahun 2025: Rp.2,283,382,152.
 - Capaian: 570,85%
 - Analisis:
 - Capaian jauh melebihi target 2026.
 - Perlu revisi target agar lebih realistis dan menyesuaikan tren pertumbuhan sektor pariwisata.

3. Pengembangan Ekonomi Kreatif

- Persentase pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual
 - Realisasi tahun 2025: 12%
 - Target 2026: 14%
 - Capaian: 82%
 - Analisis:
 - Tren capaian cukup baik, namun perlu akselerasi agar mencapai target lebih cepat.
 - Bisa dilakukan dengan edukasi, insentif, serta kemudahan dalam pengurusan HKI.

Tabel 3.6
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dan Target Akhir Renstra
(per Sasaran Strategis) Berdasarkan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan
Pariwisata Tahun 2025-2029

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	Target Akhir Renstra (2029)
1	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Jumlah pemuda berwirausaha	201	506
		Jumlah pemuda anggota organisasi kemasyarakatan	98	260
2	Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga tingkat nasional dan provinsi	79	97
3	Meningkatnya pengelolaan pariwisata daerah	Lama tinggal wisatawan	1,03 hari	1,08 hari

		Jumlah kunjungan wisatawan	566.210 orang	1.000.000 orang
4	Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	5 %	6,88 %
5	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	69,60	79,67

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata 2025

Perbandingan antara realisasi indikator kinerja pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dan Standar Nasional
Berdasarkan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kota Padang Panjang Tahun 2025-2029

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional (2025)
1	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Jumlah pemuda berwirausaha	201	-
		Jumlah pemuda anggota organisasi kemasyarakatan	98	-
2	Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga tingkat nasional dan provinsi	79	-
3	Meningkatnya pengelolaan pariwisata daerah	Lama tinggal wisatawan	1,03 hari	-
		Jumlah kunjungan wisatawan	566.210 orang	-
4	Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	5 %	-
5	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	69,60	-

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak ada indikator kinerja nasional yang dapat disandingkan dengan realisasi pada indikator kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029.

3.2 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Capaian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata berdasarkan Renstra Tahun 2024-2026 terdapat 1(satu) indikator yang mencapai 100%, 1(satu) indikator yang

dibawah 100% dan 2(dua) indikator diatas 100% sedangkan berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029 terdapat 2 (dua) Indikator dengan capaian 100%, 3 (tiga) indicator yang dibawah 100%, dan 2 (dua) indicator diatas 100% sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Berdasarkan Renstra Tahun 2024-2026					
1	Meningkatnya daya saing kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah pemuda berprestasi tingkat nasional/ provinsi	2 prestasi nasional 4 prestasi provinsi	0 prestasi nasional 1 prestasi provinsi	17%
		Jumlah atlit berprestasi tingkat nasional/ provinsi	3 prestasi nasional 20 prestasi provinsi	36 prestasi nasional 43 prestasi provinsi	343%
2	Meningkatnya PAD Pariwisata	PAD Sektor Pariwisata	2.290.000.000	2.720.168.102	118%
3	Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	12%	12%	100%
Berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029					
1	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Jumlah pemuda berwirausaha	206 orang	201	97.5 %
		Jumlah pemuda anggota organisasi kemasyarakatan	160 orang	98	61,25%
2	Meningkatnya prestasi olah raga	Jumlah prestasi olahraga tingkat nasional dan provinsi	75 prestasi	79	105.33
3	Meningkatnya pengelolaan pariwisata daerah	Lama tinggal wisatawan	1,03 hari	1,03 hari	100 %
		Jumlah kunjungan wisatawan	660.000 orang	566.210 orang	85,78 %
4	Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	5.%	5 %	100%
5	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	69,19	69,60	101%

Dalam pencapaian kinerja tersebut, terdapat factor pendorong yang mendukung pencapaian target antara lain:

1. Dukungan terhadap kewirausahaan pemuda.

Program pelatihan, dan pendampingan usaha, sehingga realisasi mendekati target yang ditetapkan.

2. Peningkatan pembinaan dan fasilitas olahraga

Pembinaan atlet yang berkelanjutan, penyelenggaraan kejuaraan, serta dukungan sarana dan prasarana olahraga mendorong meningkatnya prestasi olahraga yang melampaui target.

3. Potensi pariwisata daerah yang beragam.
Daya tarik wisata alam, budaya, dan event daerah mampu mempertahankan lama tinggal wisatawan sesuai target.
4. Perkembangan sektor ekonomi kreatif.
Meningkatnya minat masyarakat, khususnya pemuda, terhadap ekonomi kreatif serta dukungan promosi dan pelatihan membuat pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif mencapai target.
5. Komitmen kebijakan dan program pemerintah daerah
Adanya dukungan kebijakan, program pembinaan, serta penganggaran pada sektor kepemudaan, olahraga, pariwisata, dan ekonomi kreatif menjadi faktor utama tercapainya sebagian besar target kinerja.
6. Koordinasi lintas sektor.
Terjalinnnya kerja sama dengan organisasi kepemudaan, KNPI, KONI, komunitas olahraga, pelaku pariwisata, dan komunitas ekonomi kreatif memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan program dan pencapaian kinerja.

Sementara itu juga terdapat faktor penghambat atau kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja antara lain:

1. Rendahnya partisipasi pemuda dalam organisasi
Minat pemuda untuk terlibat dalam organisasi kepemudaan dan sosial kemasyarakatan masih relatif rendah, sehingga target partisipasi dan jumlah anggota organisasi belum tercapai.
2. Perubahan minat dan pola aktivitas pemuda
Perubahan gaya hidup dan preferensi pemuda yang lebih individual dan berbasis digital mempengaruhi tingkat partisipasi dalam kegiatan formal dan organisasi.
3. Keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran
Keterbatasan SDM pengelola program serta alokasi anggaran berdampak pada belum optimalnya pelaksanaan beberapa kegiatan, khususnya pembinaan organisasi kepemudaan dan pariwisata.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung
Keterbatasan fasilitas olahraga, kepemudaan, dan pariwisata di beberapa lokasi masih menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas layanan dan partisipasi masyarakat.
5. Kurangnya promosi dan inovasi pariwisata
Promosi destinasi wisata yang belum maksimal serta terbatasnya pengembangan atraksi baru berdampak pada rendahnya pertumbuhan kunjungan wisatawan.
6. Pengaruh faktor eksternal terhadap sektor pariwisata
Kondisi ekonomi, perubahan tren wisata, serta persaingan dengan daerah tujuan wisata

lain mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan sehingga target belum dapat tercapai secara optimal.

7. Bencana alam

Bencana hidrometrologi yang melanda Kota Padang Panjang pada bulan November 2025 menyebabkan turunnya capaian kunjungan wisatawan, dan biasanya grafik banyaknya kunjungan wisatawan adalah di bulan Desember.

Dari faktor pendorong dan penghambat diatas, maka perlu rencana tindak lanjut untuk meminimalisir resiko akibat kendala dan masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan sosial kemasyarakatan melalui penguatan pembinaan, fasilitasi kegiatan, serta kolaborasi dengan sekolah, perguruan tinggi, dan komunitas pemuda agar keterlibatan pemuda dalam pembangunan semakin optimal.
2. Mempertahankan dan meningkatkan prestasi olahraga daerah dengan melanjutkan program pembinaan atlet secara berjenjang, peningkatan kualitas pelatih, serta penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai.
3. Mengoptimalkan promosi dan pengelolaan pariwisata daerah melalui inovasi produk wisata, penguatan event pariwisata, pemanfaatan media digital, serta peningkatan sinergi dengan pelaku usaha dan masyarakat guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
4. Mendorong kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap PDRB daerah, dengan memperbaiki sistem pendataan, memperkuat ekosistem ekonomi kreatif, serta memberikan pendampingan dan fasilitasi berkelanjutan kepada pelaku usaha.
5. Meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja, khususnya dalam rangka peningkatan nilai AKIP perangkat daerah, melalui penguatan monitoring dan evaluasi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia aparatur.
6. Menjadikan hasil evaluasi Renja Tahun 2025 ini sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan dalam penyusunan Renja tahun berikutnya, agar perencanaan dan pelaksanaan program semakin efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil.

3.3 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

Efisiensi penggunaan sumber daya merupakan salah satu aspek penting dalam penilaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pada tahun anggaran 2025 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang berupaya mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal, efektif dan akuntabel guna mendukung pencapaian sasaran strategis dan target kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Analisis

efisiensi ini dilakukan untuk menilai keterkaitan antara input dan output serta sejauhmana pemanfaatan sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana, serta waktu kerja, telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian outcome organisasi.

a. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Pada tahun anggaran 2025, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang melaksanakan program dan kegiatan yang berorientasi pada pencapaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja, dengan dukungan alokasi anggaran sesuai Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Realisasi anggaran menunjukkan tingkat efisiensi yang baik, ditandai dengan tercapainya sebagian besar target kinerja meskipun terdapat penghematan pada beberapa komponen belanja. Prioritas penggunaan anggaran diberikan pada kegiatan pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana olahraga maupun pariwisata.

Efisiensi anggaran dicapai melalui perencanaan berbasis kebutuhan riil, pengendalian belanja operasional tanpa mengurangi kualitas pelayanan, serta optimalisasi pelaksanaan kegiatan secara terpadu dan kolaboratif. Ada beberapa kegiatan telah selesai pelaksanaan fisiknya dengan capaian kinerja 100%, namun realisasi keuangan masih di bawah anggaran. Efisiensi anggaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Monitoring dan evaluasi rutin setiap bulan, sehingga kendala dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.
2. Koordinasi intensif di internal OPD dan dengan instansi terkait serta mitra kerja mendukung kelancaran kegiatan.
3. Pemanfaatan teknologi informasi melalui E-SAKIP memperlancar perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja serta keuangan.
4. Mekanisme pertanggungjawaban keuangan non-tunai mempengaruhi kecepatan realisasi dan pelaporan.
5. Efisiensi anggaran, kegiatan insidental, dan faktor eksternal baik teknis maupun administratif turut mempengaruhi realisasi keuangan.

b. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dimanfaatkan secara optimal dan efektif melalui pembagian tugas yang jelas berdasarkan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing bidang pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang. Penempatan personel disesuaikan dengan kompetensi, kualifikasi, dan kebutuhan operasional di

lapangan, khususnya dalam kegiatan pengelolaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minang kabau, Lapangan Bancah Laweh, GOR Bulu Tangkis, Sarana Olahraga Sport Center

Efisiensi pemanfaatan SDM ditunjukkan melalui beberapa langkah strategis, antara lain:

1. Membentuk tim untuk percepatan pelaksanaan kegiatan yang bersifat mendesak dan butuh pemikiran bersama sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara efisien dan tepat waktu;
 2. Pemanfaatan personel secara lintas fungsi pada kegiatan tertentu, sehingga kapasitas organisasi dalam menanggapi berbagai situasi dapat lebih fleksibel.
- Dengan jumlah personel yang tersedia, langkah-langkah strategis tersebut memastikan kinerja organisasi tetap berjalan secara efektif, mendukung pencapaian target kinerja utama OPD dalam rangka mewujudkan pelayanan dibidang pemuda, olahraga, pariwisata, pengembangan event pariwisata dan pembinaan olahraga prestasi.

c. Efisiensi Sarana dan Prasarana

Pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung, meliputi kendaraan operasional, sarana dan prasarana olahraga dan pariwisata, serta perlengkapan penunjang pelaksanaan kegiatan perkantoran, telah dilakukan secara optimal untuk mendukung tugas pokok. Pemeliharaan rutin terhadap peralatan dan kendaraan operasional dilaksanakan secara berkala sebagai strategi menjaga kesiapan operasional tanpa menambah anggaran pengadaan baru. Perbaikan ringan sebelum terjadi kerusakan besar serta penjadwalan penggunaan untuk menjaga kondisi fasilitas yang ada. Sehingga dengan pelaksanaan yang tepat, fasilitas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal, menghemat anggaran dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk mendukung operasional Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang, diperlukan peralatan dan aset yang memadai. Aset yang dimiliki Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Sarana dan Prasarana Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kota Padang Panjang Tahun 2025

No.	Uraian	Keadaan Tahun 2025		
		Nilai (Rp.)	Jumlah	Kondisi
<i>Aset Tetap</i>				
1	Tanah	180.702.161.033,00		Baik

No.	Uraian	Keadaan Tahun 2025		
		Nilai (Rp.)	Jumlah	Kondisi
2	Peralatan dan mesin	3.654.319.691,39		Baik
3	Gedung dan bangunan	75.139.389.667,87		Baik
4	Jalan, irigasi dan jaringan	91.558.000,00		Baik
5	Aset tetap lainnya	1.677.426.807,74		
	Jumlah	250.154.233.122,00		Baik
<i>Aset Lainnya</i>				
	Aset Lainnya	92.615.792,00		Kurang Baik
	Total	250.354.592.364,00		

Sumber Data: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Padang Panjang Tahun 2025

Untuk analisis efisiensi sumber daya Pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.9
Analisis Efisiensi Sumber Daya

Kondisi Ideal	Kondisi Saat Ini	Kekurangan/Kelebihan	Tindak Lanjut
Kualitas dan kuantitas SDM aparatur yang optimal.	Ketidakeimbangan antara kualitas dan kuantitas SDM aparatur yang ada.	Kurang optimalnya dalam hal peningkatan kualitas SDM aparatur.	Evaluasi kinerja SDM serta mengadakan pelatihan/ bimtek bagi SDM aparatur secara merata. Membuat perencanaan anggaran tambahan untuk mencapai target kebutuhan pelaksanaan kegiatan.
Ketersediaan sumber dana yang cukup untuk pelaksanaan kegiatan	Sumber dana yang tersedia masih belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan kegiatan	Kekurangan sumber dana mempengaruhi kinerja pelaksanaan kegiatan	Membuat perencanaan anggaran tambahan untuk mencapai target kebutuhan pelaksanaan kegiatan.
Tercukupinya sarana prasarana kerja untuk mendukung operasional kegiatan	Kekurangan sarana dan prasarana yang mendukung operasional kegiatan masih belum memadai. (luas Bangunan Kantor tidak memenuhi standar layanan Kantor, Rasio antara Jumlah pegawai dengan perangkat elektronik pendukung dan sarana	Kekurangan jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Kerja	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor sesuai kebutuhan. Pengadaan sarana dan prasarana olahraga dan pariwisata sesuai kebutuhan

Kondisi Ideal	Kondisi Saat Ini	Kekurangan/ Kelebihan	Tindak Lanjut
	pendukung lainnya)		

Sumber data : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata 2025

3.4 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan, pencapaian pernyataan kinerja

Dalam rangka mencapai target kinerja sasaran strategis sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun Pada Tahun 2025 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata melaksanakan 8 (delapan) Program, 17 (tujuh belas) kegiatan dan 34 (tiga puluh empat) Sub kegiatan. Masing-masing pencapaian realisasi program dirinci sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Hasil pengukuran capaian Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase pemuda yang difasilitasi peningkatan kapasitasnya	0,55%	0,72%	0,54%	75,66%

Jumlah pemuda yang difasilitasi peningkatan kapasitasnya adalah sebanyak 90 orang, sedangkan jumlah pemuda usia 16 sd 30 tahun di Kota Padang Panjang adalah 16.532 orang, sehingga persentase pemuda yang difasilitasi peningkatan kapasitasnya adalah 0,54%. Terjadi sedikit penurunan capaian karena bertambahnya jumlah penduduk tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.

Untuk mencapai target diperlukan peningkatan kapasitas bagi pemuda usia 16 sd 30 tahun.

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Hasil pengukuran capaian Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase atlet yang ikut kejuaraan tingkat provinsi, regional dan nasional	53,44%	57,54%	46,76%	81,27

2. Program pengembangan kapasitas kepramukaan

Hasil pengukuran capaian Program pengembangan kapasitas kepramukaan

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Jumlah keanggotaan pramuka		12714	12.664	99,60%

3. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Hasil pengukuran capaian Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Jumlah wisatawan mancanegara		16.673	12.871	77,19%

4. Program Pemasaran Pariwisata

Hasil pengukuran Program Pemasaran Pariwisata

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Jumlah media pemasaran pariwisata		7 media	7 media	100%

5. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Hasil pengukuran capaian Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang memiliki kekayaan intelektual		9,52	9,52	100%

6. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Hasil pengukuran capaian Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2024	Tahun 2025		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang aktif dan tervalidasi		83,33	83,33	100%

3.5 Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran pada tiap tiap sasaran perlu dilakukan sebagai tolak ukur dalam pengalokasian dana pada tahun berikutnya. Adapun realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian indicator kinerja pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata pada Tahun 2025 dapat dijabarkan melalui Tabel 3.9berikut

Tabel 3.10
Realisasi Anggaran Tahun 2025

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran sesuai PK Perubahan	Anggaran sesuai LRA	Realisasi Anggaran sesuai LRA	%
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5,549,537,408	5,549,537,408	5,106,895,985	92.02
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3,965,818,499	3,965,818,499	3,715,988,706	93.70
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3,965,818,499	3,965,818,499	3,715,988,706	93.70
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	136,113,640	136,113,640	121,819,165	89.50
2	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	11,920,720	11,920,720	11,214,200	94.07
3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	28,919,470	28,919,470	27,713,300	95.83
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	22,249,450	22,249,450	15,157,600	68.13
5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	73,024,000	73,024,000	67,734,065	92.76
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah	28,184,300	28,184,300	24,469,100	86.82
6	Pengadaan Mebel	4,619,100	4,619,100	4,619,100	100.00
7	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	23,565,200	23,565,200	19,850,000	84.23
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,225,244,169	1,225,244,169	1,080,474,614	88.18
8	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2,997,400	2,997,400	1,640,000	54.71
9	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	114,791,746	114,791,746	89,934,368	78.35
10	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1,107,455,023	1,107,455,023	988,900,246	89.29
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	194,176,800	194,176,800	164,144,400	84.53
11	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	84,464,000	84,464,000	70,356,400	83.30
12	Pemeliharaan mebel	4,000,000	4,000,000	0	0.00
13	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	32,552,800	32,552,800	20,705,000	63.60
14	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	73,160,000	73,160,000	73,083,000	99.89
II	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	232,512,950	232,512,950	217,688,741	93.62
	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	132,512,950	132,512,950	118,479,550	89.41

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran sesuai PK Perubahan	Anggaran sesuai LRA	Realisasi Anggaran sesuai LRA	%
15	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan pemuda bagi Wirausaha Pemula Tingkat Kab/Kota	71,465,900	71,465,900	60,099,300	84.10
16	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepeloporan Pemuda Bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/Kota	61,047,050	61,047,050	58,380,250	95.63
	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	100,000,000	100,000,000	99,209,191	99.21
17	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Kabupaten/Kota	100,000,000	100,000,000	99,209,191	99.21
III	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	2,089,811,887	2,089,811,887	1,743,973,110	83.45
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	404,569,447	404,569,447	298,677,484	73.83
18	Koordinasi, Sinkronisasi Penyediaan Prasarana Olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/Kota	404,569,447	404,569,447	298,677,484	73.83
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	262,188,000	262,188,000	161,559,950	61.62
19	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	262,188,000	262,188,000	161,559,950	61.62
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	417,462,200	417,462,200	336,149,686	80.52
20	Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Kabupaten / Kota	417,462,200	417,462,200	336,149,686	80.52
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	1,005,592,240	1,005,592,240	947,585,990	94.23
21	Penyediaan Prasarana dan sarana Olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan	716,814,290	716,814,290	699,625,300	97.60
22	Pemassalan Olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional dan internasional	288,777,950	288,777,950	247,960,690	85.87
IV	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	100,000,000	100,000,000	97,554,630.36	97.55
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	100,000,000	100,000,000	97,554,630.36	97.55
23	Peningkatan kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	100,000,000	100,000,000	97,554,630.36	97.55
	URUSAN PILIHAN	1,660,572,120	1,660,572,120	905,183,993	54.51
V	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	591,673,170	591,673,170	478,199,100	80.82
	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	591,673,170	591,673,170	478,199,100	80.82
24	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	117,615,150	117,615,150	112,367,000	95.54

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran sesuai PK Perubahan	Anggaran sesuai LRA	Realisasi Anggaran sesuai LRA	%
25	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan Prasarana Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	331,520,970	331,520,970	237,557,300	71.66
26	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	63,637,450	63,637,450	55,494,300	87.20
27	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/kota	78,899,600	78,899,600	72,780,500	92.24
VI	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	362,508,800	362,508,800	282,659,022	77.97
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	362,508,800	362,508,800	282,659,022	77.97
28	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	84,016,000	84,016,000	55,500,000	66.06
29	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten / Kota	278,492,800	278,492,800	227,159,022	81.57
VII	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	44,175,000	44,175,000	44,165,236	99.98
	Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi insan Kreatif di Daerah Kabupaten / Kota	30,000,000	30,000,000	29,999,986	100.00
30	Pengembangan dan revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	30,000,000	30,000,000	29,999,986	100.00
	Pengembangan Ekosistem Ekonomi kreatif	14,175,000	14,175,000	14,165,250	99.93
31	Fasilitasi pendaftaran Kekayaan Intelktual	14,175,000	14,175,000	14,165,250	99.93
VIII	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	662,215,150	662,215,150	100,160,635	15.13
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	635,030,200	635,030,200	83,095,635	13.09
32	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	598,280,500	598,280,500	60,553,254	10.12
33	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	36,749,700	36,749,700	22,542,381	61.34
	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	27,184,950	27,184,950	17,065,000	62.77
34	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendamping Ekonomi Kreatif	27,184,950	27,184,950	17,065,000	62.77
		9,632,434,365	9,632,434,365	8,071,296,459	83.79

Sumber Data : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, 2025

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa sampai akhir bulan Desember 2025 Anggaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata sebesar Rp. 9.632.434.365 dengan realisasi sebesar Rp. 8.071.296.459 atau 83,79%

3.6 Capaian Program

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang menyelenggarakan urusan pemerintahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, yaitu melaksanakan sebagian urusan wajib yang tidak berkalitan dengan pelayanan dasar yaitu bidang pemuda dan olahraga serta urusan pilihan bidang pariwisata.

Capaian realisasi program yang terdapat pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2025 dapat dirinci sebagai berikut:

I. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota

- 1) Sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan pemuda bagi Wirausaha Pemula Tingkat Kab/Kota dengan dana sebesar Rp. 71.465.900,00. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha, membekali keterampilan bisnis, dan mendorong kemandirian ekonomi guna mengurangi pengangguran. Meningkatkan kompetensi dan keterampilan bisnis serta mengubah pemuda dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 60.099.300,00 (84,10%). Hasil dari kegiatan ini Meningkatnya kapasitas pemuda dan organisasi kepemudaan yang ada di Kota Padang Panjang serta terlaksananya Pelatihan Wirausaha Pemula Tingkat Kota Padang Panjang .
- 2) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepeloporan Pemuda Bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/Kota dengan dana sebesar Rp. 61.047.050,00. Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan kualitas pemuda pelopor, Memperkuat kapasitas, kompetensi dan motivasi pemuda pelopor agar semakin inovatif dan berdaya saing, menjadikan pemuda pelopor sebagai garda terdepan dalam pembangunan sesuai amanat Peraturan Pemerintah. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 58.380.250,00 (95,63%).. Hasil dari kegiatan ini berupa terselenggaranya seleksi pemuda pelopor tingkat Kota Padang Panjang, terselenggaranya Pelatihan kepeloporan tingkat SMA/MA se Kota Padang Panjang. Fasilitasi kegiatan Peringatan Hari Sumpah Pemuda yang ke 97 Tingkat Kota Padang Panjang.

Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota

- 1) Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelegaraan Pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Kabupaten/Kota dengan dana sebesar Rp.100.000,00. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan pemuda yang berkarakter kuat, berdaya saing, terampil memimpin, berinovasi serta memiliki kesadaran social yang semuanya terwadahi melalui tata kelola organisasi kepemudaan yang efektif dan efisien untuk membangun daerah. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp.99.209.191,00 (99,21%) . Hasil kegiatan ini berupa terlaksananya program dan kegiatan kepemudaan melalui dana hibah KNPI diantaranya, Pelantikan dan Rakerda DPD KNPI Periode 2025-2028, Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi (PKMO) DPD KNPI Kota Padang Panjang, dan Lomba Orasi Kebangsaan pelajar (SMA/ sederajat) dan Umum (Mahasiswa/Pemuda) se Kota Padang Panjang.

II. Program pengembangan kapasitas kepramukaan

Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan.

- 1) Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah dengan dana sebesar Rp. 100.000.000,00. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu, kualitas dan efektivitas pengelolaan organisasi serta kemampuan SDM (anggota dewasa, pelatih, Pembina) dalam menggerakkan kegiatan kepramukaan agar lebih dinamis, inovatif dan relevan dengan perkembangan. Realisasi Fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 97.554.630,36 (97,55%) Hasil kegiatan ini berupa terselenggaranya kegiatan kepramukaan tingkat daerah melalui dana hibah Kepramukaan.

III. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan dan Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota dengan dana sebesar Rp. 404.569.447,00. Kegiatan ini bertujuan untuk melanjutkan Peningkatan Sarana olahraga sport centre beserta pemeliharaan. Realisasi Fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp.298.677.484,00 (73,83%). Hasil kegiatan ini berupa Terlaksananya pemeliharaan rutin sarana dan prasarana olahraga berupa pekerjaan pembuatan plat deker jalan masuk Sport centre, Perbaikan ACP Ampig atap gedung serba guna Sport Centre, Pembelian 2 unit mesin potong rumput, rehab/peningkatan sarana dan prasarana kegiatan Youth

Center, berupa pembuatan dinding partisi kusen aluminium ruang Youth Centre, Pembuatan backdrop, meka resepsionis, pintu panel ruang Youth Centre.

Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Penyelenggaraan kejuaraan Olahraga Multi event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota dengan dana sebesar: Rp 262.188.000,00. Kegiatan ini bertujuan untuk menyelenggarakan kejuaraan olahraga tingkat kota. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 80% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 161.559.950,00 (61,62%). Hasil kegiatan ini berupa terselenggaranya kejuaraan dan pekan olahraga tingkat kota yaitu Festival Sepakbola usia dini (Pokir Imral), bantuan dukungan hadiah untuk even-even antara lain Badminton Kapolres Cup, Lomba lari tingkat pelajar se Sumatera Barat, Tenis meja beregu Papako 2025, Futsal Osissma Cup, Volly Ball tingkat kelurahan yang diselenggarakan oleh kelurahan Koto Panjang , Karate Batik Biru dan Turnamen Sepakbola piala Wali Kota Cup 2025. Ada dua kegiatan yang direncanakan untuk memeriahkan Hari Jadi Kota Padang Panjang ke 235 yaitu Goes Funbike Adventure dan Lomba skate board tidak jadi terlaksana karena Bencana alam yang melanda Kota Padang Panjang pada tanggal 27 November 2025.

Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Tingkat Daerah Provinsi

- 1) Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota dengan dana sebesar: Rp 417.462.200,00. Kegiatan ini bertujuan untuk pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi di Kota Padang Panjang. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 336.149.686,00 (80,52%). Hasil kegiatan ini berupa Terlaksananya pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi Kota Padang Panjang dan pengadaan peralatan latihan dan tanding pencak silat (Pokir Idris Alhafidz).

Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

- 1) Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Olahraga Rekreasi Melalui Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, Pengembangan dan Pengawasan dengan dana sebesar Rp. 716.814.290,00. Kegiatan ini bertujuan untuk terpeliharanya semua sarana prasarana olahraga.. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 699.625.300,00. (97,60%). Hasil kegiatan ini berupa Terlaksananya penyediaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga yang dikelola oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata seperti Pemasangan pagar bambu

lintasan pacu kuda Bancah laweh, Perbaikan kandang kuda, Pekerjaan pagar bambu, steward, tanggul dan papan lantai tribun penonton pacu kuda.

- 2) Sub Kegiatan Pemassalan Olahraga dan Penyelenggaraan Festival Olahraga Rekreasi yang Berjenjang dan Berkelanjutan pada Tingkat Daerah, Nasional dan Internasional dengan dana sebesar: Rp. 288.777.950,00. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan dan membangun kesadaran ASN dan masyarakat untuk mulai menjalankan gaya hidup sehat, dan meningkatkan kebugaran jasmani, Meningkatkan pemahaman tentang budaya olahraga yang sehat dan menyenangkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 247.960.690,00 (985,87%). Hasil kegiatan ini berupa Terlaksananya senam bersama ASN setiap hari jumat pada minggu kedua dan keempat dan senam bersama masyarakat setiap hari minggu. Lomba panjat pinang dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 80.

IV. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota

- 1) Sub kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota dengan dana sebesar Rp. 117.615.150,00. Kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan destinasi pariwisata yang ada di Kota Padang Panjang. Realisasi Fisik dari Kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 112.367.000,00 (95,54%). Hasil dari kegiatan ini berupa : terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dalam rangka pengembangan destinasi pariwisata di Padang Panjang, pembelian prasarana pendukung untuk PDIKM (tikar rotan, congklak kayu kecil, tangkelek panjang anak, dan baju adat). Pelatihan di lingkungan destinasi wisata unggulan PDIKM untuk meningkatkan SDM pengelola objek wisata tentang keamanan, keselamatan, pelayanan prima dalam rangka pengembangan destinasi wisata di Kota Padang Panjang.
- 2) Sub Kegiatan Pengadaan / Pemeliharaan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota dengan dana sebesar Rp. 331.520.970,00. Kegiatan ini bertujuan untuk pemeliharaan / pengadaan pengelolaan destinasi pariwisata (PDIKM). Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 237.557.300,00 (71,66%). Hasil dari kegiatan ini antara lain: Pemeliharaan objek wisata PDIKM berupa : Pekerjaan perbaikan kemiringan rangkiang depan rumah gadang PDIKM, Pekerjaan rehabilitasi toilet samping kantor Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Komplek PDIKM, Pekerjaan pembuatan pondasi keliling

bak kompos taman depan PDIKM, Pengecatan dinding gedung bekas kantor Dinas Pariwisata belakang PDIKM, Rehabilitasi plafon gedung bekas kantor Dinas Pariwisata belakang PDIKM, pekerjaan pondasi kawat harmonika kandang satwa taman PDIKM, pekerjaan pembersihan dinding dan pengecatan toilet samping kantor Disporapar, Pekerjaan pembuatan pondok satwa penambah daya tarik wisata taman PDKIM, Pembuatan plang nama PDIKM, Belanja rutin alat-alat kebersihan untuk objek wisata PDIKM.

- 3) Sub kegiatan Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota dengan dana sebesar Rp. 63.637.450,00. Kegiatan ini bertujuan untuk Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata_kabupaten/kota Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 55.494.300,00 (87,20%). Hasil kegiatan ini berupa Terlaksananya pendampingan dan pemberdayaan masyarakat pada kawasan strategis pariwisata serta pelatihan pengelolaan pariwisata kepada pelaku wisata Kota Padang Panjang. Pesertanya antara lain utusan Pokdarwis, LPM dan unsur kelurahan. Pelatihan homestay bagi pelaku homestay untuk meningkatkan SDM dan pelayanan homestay di Kota Padang Panjang.
- 4) Sub kegiatan Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota dengan dana sebesar Rp. 78.899.600,00. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi pariwisata di Kota Padang Panjang. Realsasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk sub kegiatan ini Rp. 72.780.500,00 (92,24%). Hasil dari kegiatan ini adalah penyusunan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kota Padang Panjang Tahun 2026-2046 sebagai panduan dan acuan pengembangan pariwisata berkelanjutan . Melaksanakan rapat koordinasi pemanfaatan stasiun kreta api.
Dalam rangka meningkatkan destinasi pariwisata berkelanjutan disporapar kota Padang panjang harus punya panduan acuan pengembangan pariwisata berkelanjutan dengan membuat ripparda. Mengadakan rapat koordinasi pemanfaatan stasiun Kereta Api.

V. Program Pemasaran Pariwisata

Kegiatan Pemasaran Pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata

- 1) Sub kegiatan Peningkatan Kerjasama Dan Kemitraan Pariwisata Dalam Dan Luar Negeri dengan dana sebesar Rp. 84.016.000,00. Kegiatan ini bertujuan untuk

Meningkatnya kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 80% dan realisasi keuangan untuk kegiatan ini Rp. 55.000.000,00 (66,06%). Hasil dari kegiatan ini adalah fasilitasi penampilan pertunjukan seni pada event/festival yang dilaksanakan di Kota Padang Panjang.

- 2) Sub kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten / Kota dengan dana sebesar Rp. 278.492.800,00. Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam maupun luar negeri. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk kegiatan ini Rp. 227.159.022 (81,57%). Hasil dari kegiatan ini berupa Festival Merah Putih dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 80.

VI. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Kegiatan Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi insan Kreatif di Daerah Kabupaten / Kota

- 1) Sub kegiatan Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif dengan dana sebesar Rp. 30.000.000,00. Kegiatan ini bertujuan pengembangan dan revitalisasi prasarana kota kreatif. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk kegiatan ini Rp. 29.999.986,00 (100%). Hasil dari kegiatan ini berupa pengadaan peralatan kesenian dan baju adat untuk sanggar alang bangkeh dan sanggar sikumbang tabang.

Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif

- 1) Fasilitasi pendaftaran Kekayaan Intelektual dengan dana sebesar Rp. 14.175.000,00,-. Kegiatan ini bertujuan untuk terfasilitasinya pendaftaran kekayaan intelektual pada sub sub sektor ekonomi kreatif. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk kegiatan ini Rp. 14.165.250,00 (99,93%). Hasil dari kegiatan ini berupa penerbitan sertifikat HAKI bagi pelaku ekonomi kreatif. Tersertifikasi sebanyak 50 karya.

VII. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Kegiatan Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar.

- 1) Sub kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi Distribusi Konsumsi Dan Konservasi Ekonomi Kreatif dengan dana sebesar Rp. 598.280.500,00. Kegiatan ini bertujuan untuk terselenggaranya proses kreasi berupa even-even kreatif diberbagai subsektor ekonomi kreatif. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 60% dan realisasi keuangan untuk kegiatan ini Rp. 60.553.254,00 (10,12%). Hasil dari kegiatan ini pelaksanaan even yang memfasilitasi proses kreasi, produksi dan persiapan kegiatan dalam rangka memeriahkan Hari Jadi Kota Padang Panjang ke 235. Realisasi kegiatan ini rendah karena tidak terlaksananya Even-even dalam rangka memeriahkan Hari Jadi Kota Padang Panjang ke 235 karena adanya Bencana meterologi yang melanda Kota Padang Panjang pada bulan November 2025.
- 2) Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif dengan dana sebesar Rp. 36.749.700,00. Kegiatan ini bertujuan untuk Terfasilitasinya kegiatan pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk kegiatan ini Rp. 22.542.381,00 (61,34%). Hasil dari kegiatan ini pelaksanaan Pelatihan Ekonomi Kreatif (Pokir) dan kunjungan ke Pusat Kreatifitas Pelaku Ekonomi Kreatif.

Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif

- 1) Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif dengan dana sebesar Rp. 27.184.950,00. Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku Ekraf dalam manajemen bisnis, keuangan, pemasaran digital, hingga manajemen sumber daya manusia. Mendorong kreativitas untuk menghasilkan produk atau layanan yang unik, inovatif, berkualitas tinggi, dan memiliki nilai tambah. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan untuk kegiatan ini Rp. 17.065.000,00 (62,77%). Hasil dari kegiatan ini peningkatan kapasitas pelaku usaha, munculnya produk kreatif baru (prototipe), perluasan pemasaran melalui digital (e-commerce, konten), terbentuknya komunitas kreatif, peningkatan keterampilan (desain, branding, packaging, komunikasi), dan pada akhirnya pertumbuhan ekonomi daerah serta penciptaan lapangan kerja.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang. LKjIP juga disusun karena perannya sebagai alat kendali, penilai kualitas kerja dan sebagai pendorong perwujudan Good Governance. Dilain pihak, LKjIP juga merupakan media pertanggung jawaban kepada publik yang dapat digunakan sebagai alat introspeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab

4.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisa terhadap pelaksanaan kinerja tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyusunan dan penyampaian LKjIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang merupakan salah satu pemenuhan kewajiban Laporan Pemerintah Daerah serta dalam rangka memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penyusunan LKjIP mengacu kepada perubahan RPD Kota Padang Panjang Tahun 2024-2026 dan RPJMD Kota Padang Panjang Tahun 2025-2029 .
3. Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang telah dianalisis sebanyak 5 (lima) sasaran dan 7 (tujuh) indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukurnya.

2. Sasaran 1 : “Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan”

Untuk pencapaian target sasaran pertama dengan dua indikator Kinerja

- 1) Jumlah pemuda berwirausaha dengan target sebanyak 206 orang dan realisasi sebanyak 201 orang. Artinya capaian untuk indikator kinerja ini terealisasi sebesar 97,5%. Capaian ini menunjukkan program pembinaan dan fasilitasi kewirausahaan pemuda telah berjalan efektif, meskipun masih terdapat kendala dalam keberlanjutan usaha yang dirintis..

Secara umum, meskipun target belum tercapai 100%, capaian sebesar 97,5% menunjukkan kinerja yang sangat baik dan mendekati target yang telah ditetapkan.

- 2) Jumlah pemuda anggota organisasi kemasyarakatan dengan target sebanyak 160 orang dan realisasi sebanyak 98 orang. Artinya capaian untuk indikator kinerja ini terealisasi sebesar 61,25%

3. Sasaran 2 : “Meningkatnya prestasi olahraga”

Untuk pencapaian target sasaran pertama dengan indikator Kinerja “Jumlah prestasi olahraga tingkat nasional dan provinsi. Target ditetapkan sebanyak 75 prestasi, sampai dengan triwulan 4 realisasinya adalah 79 prestasi atau capaian 105,33%. Keberhasilan ini didukung oleh peningkatan kualitas pembinaan atlet, intensitas latihan, serta dukungan terhadap keikutsertaan atlet dalam berbagai kejuaraan.

4. Sasaran 3 : “Meningkatnya pengelolaan pariwisata daerah”

Untuk pencapaian target sasaran pertama dengan dua indikator Kinerja

1. Lama tinggal wisatawan

Target dan realisasi sama-sama sebesar **1,03 hari**, dengan capaian **100%**. Hal ini menunjukkan stabilitas daya tarik wisata dan ketersediaan fasilitas pendukung pariwisata di Kota Padang Panjang.

2. Jumlah kunjungan wisatawan

Target sebanyak **660.000 orang**, sampai dengan triwulan 4 realisasinya adalah **566.210 orang** atau capaian **85,78%**. Capaian yang belum optimal ini dipengaruhi oleh faktor bencana hidromerologi yang melanda Kota Padang Panjang pada bulan November 2025 yang mengakibatkan putusnya akses jalan ke Kota Padang Panjang. Faktor lainnya adalah persaingan destinasi wisata dengan daerah lain dan bertambahnya objek wisata baru.

5. Sasaran 4 : “Pengembangan ekonomi kreatif”

Untuk pencapaian target sasaran pertama dengan indikator Kinerja “Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif”.

Target sebesar **5,00%**, dengan realisasi **5,00%** atau capaian **100%**. Hal ini menunjukkan program pengembangan ekonomi kreatif berjalan sesuai dengan perencanaan dan mampu mendorong pertumbuhan pelaku usaha kreatif di daerah.

6. Sasaran 5 : “Meningkatnya kinerja perangkat daerah”

Untuk pencapaian target sasaran pertama dengan indikator Kinerja “Nilai AKIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata. **Nilai AKIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.** Target nilai **69,19** dengan realisasi 69,90 Hal ini terus menunjukkan perbaikan yang mendorong peningkatan nilai AKIP secara berkesinambungan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran antara lain :

1. Meningkatkan program pelatihan kewirausahaan berbasis kebutuhan pasar dan digitalisasi usaha

2. Memperkuat sistem pembinaan atlet secara berjenjang dan berkelanjutan serta menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan berkualitas.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas pendukung di objek wisata serta meningkatkan promosi pariwisata melalui media digital dan kerjasama dengan agen perjalanan.
4. Meningkatkan pelatihan dan pembinaan bagi pelaku ekonomi kreatif serta memfasilitasi pemasaran produk melalui pameran , market place.
5. Meningkatkan kualitas perencanaan, monitoring dan evaluasi kinerja.

Faktor penghambat atau kendala yang ditemukan untuk mencapai indikator tujuan dan sasaran strategis serta indikator program masih ditemukan antara lain:

1. Rendahnya partisipasi pemuda dalam organisasi
Minat pemuda untuk terlibat dalam organisasi kepemudaan dan sosial kemasyarakatan masih relatif rendah, sehingga target partisipasi dan jumlah anggota organisasi belum tercapai.
2. Perubahan minat dan pola aktivitas pemuda
Perubahan gaya hidup dan preferensi pemuda yang lebih individual dan berbasis digital mempengaruhi tingkat partisipasi dalam kegiatan formal dan organisasi.
3. Keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran
Keterbatasan SDM pengelola program serta alokasi anggaran berdampak pada belum optimalnya pelaksanaan beberapa kegiatan, khususnya pembinaan organisasi kepemudaan dan pariwisata.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung
Keterbatasan fasilitas olahraga, kepemudaan, dan pariwisata di beberapa lokasi masih menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas layanan dan partisipasi masyarakat.
5. Kurangnya promosi dan inovasi pariwisata
Promosi destinasi wisata yang belum maksimal serta terbatasnya pengembangan atraksi baru berdampak pada rendahnya pertumbuhan kunjungan wisatawan.
6. Pengaruh faktor eksternal terhadap sektor pariwisata
Kondisi ekonomi, perubahan tren wisata, serta persaingan dengan daerah tujuan wisata lain mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan sehingga target belum dapat tercapai secara optimal.
7. Bencana alam
Bencana hidrometrologi yang melanda Kota Padang Panjang pada bulan November 2025 menyebabkan turunnya capaian kunjungan wisatawan, dan biasanya grafik banyaknya kunjungan wisatawan adalah di bulan Desember.

Dari faktor penghambat diatas, maka perlu rencana tindak lanjut untuk meminimalisir resiko akibat kendala dan masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

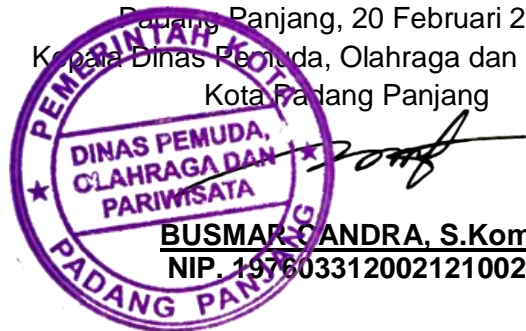
1. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan sosial kemasyarakatan melalui penguatan pembinaan, fasilitasi kegiatan, serta kolaborasi dengan sekolah, perguruan tinggi, dan komunitas pemuda agar keterlibatan pemuda dalam pembangunan semakin optimal.
2. Mempertahankan dan meningkatkan prestasi olahraga daerah dengan melanjutkan program pembinaan atlet secara berjenjang, peningkatan kualitas pelatih, serta penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai.
3. Mengoptimalkan promosi dan pengelolaan pariwisata daerah melalui inovasi produk wisata, penguatan event pariwisata, pemanfaatan media digital, serta peningkatan sinergi dengan pelaku usaha dan masyarakat guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
4. Mendorong kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap PDRB daerah, dengan memperbaiki sistem pendataan, memperkuat ekosistem ekonomi kreatif, serta memberikan pendampingan dan fasilitasi berkelanjutan kepada pelaku usaha.
5. Meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja, khususnya dalam rangka peningkatan nilai AKIP perangkat daerah, melalui penguatan monitoring dan evaluasi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia aparatur.
6. Menjadikan hasil evaluasi Renja Tahun 2025 ini sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan dalam penyusunan Renja tahun berikutnya, agar perencanaan dan pelaksanaan program semakin efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil.

4.2 Saran

1. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata untuk mencapai sasaran strategis yang lebih optimal, disarankan agar instansi memperkuat pengembangan kapasitas SDM melalui pelatihan, pendidikan, dan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan tugas dan fungsi instansi. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan kualitas kinerja dan produktivitas serta mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal.
2. Meningkatkan koordinasi antar bidang di dalam instansi serta koordinasi dan kolaborasi antar OPD teknis terkait di Kota Padang Panjang, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan dan sasaran.
3. Evaluasi Berkala terhadap Pencapaian Kinerja agar dilakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk menilai sejauh mana pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, guna untuk mengidentifikasi yang perlu diperbaiki.

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang ini kami sampaikan, semoga kedepannya Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata lebih meningkat lagi prestasinya dan pencetak pemuda-pemuda yang maju, berprestasi serta lebih memajukan Destinasi Wisata Kota Padang Panjang.

Padang Panjang, 20 Februari 2026
Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kota Padang Panjang



BUSMAR CANDRA, S.Kom
NIP. 197603312002121002



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PEMUDA, OLARHAGA DAN PARIWISATA

Komplek Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM)
Silaing Bawah Padang Panjang Telepon/Fax. (0752) 84164
Email: disporapar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURASRIZAL, ST. MT.
Jabatan : KEPALA DINAS PEMUDA, OLARHAGA DAN PARIWISATA
KOTA PADANG PANJANG
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : SONNY BUDAYA PUTRA
Jabatan : PJ. WALIKOTA PADANG PANJANG
Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang Panjang, 2 Januari 2025

PIHAK KEDUA
PJ. WALIKOTA PADANG PANJANG

SONNY BUDAYA PUTRA

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PEMUDA, OLARHAGA DAN
PARIWISATA
KOTA PADANG PANJANG

NURASRIZAL, ST. MT.
NIP. 19710829 200501 1 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA DINAS PEMUDA, OLARHAGA DAN PARIWISATA KOTA PADANG PANJANG

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya daya saing kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah pemuda berprestasi tingkat nasional/ provinsi Jumlah atlet berprestasi tingkat nasional/ provinsi	2 prestasi nasional 4 prestasi provinsi 3 prestasi nasional 50 prestasi provinsi
2	Meningkatnya PAD Pariwisata	PAD Sektor Pariwisata	2,290,000,000
3	Pengembangan ekonomi kreatif	Persentase pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	12%


No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	243,396,950	
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	4,238,093,820	
3	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	150,000,000	
4	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	574,705,950	
5	Program Pemasaran Pariwisata	339,239,750	
6	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	80,000,000	
7	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	249,999,400	

P.J. WALIKOTA PADANG PANJANG



SONNY BUDAYA PUTRA

Padang Panjang, 2 Januari 2025
 Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
 Kota Padang Panjang



NUR SRIZAL, ST.MT
 NIP. 19710829 200501 1 004



**PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA**

Komplek Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM)
Silaing Bawah Padang Panjang Telepon/FAx. (0752) 84164
Email: disporapar@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANDRI PUTRA, ST

Jabatan : PIt. KEPALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KOTA PADANG PANJANG
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : HENDRI ARNIS

Jabatan : WALI KOTA PADANG PANJANG

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang Panjang,

2025

PIHAK KEDUA
WALI KOTA PADANG PANJANG



HENDRI ARNIS

PIHAK PERTAMA
PIt. KEPALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA
DAN PARIWISATA
KOTA PADANG PANJANG



ANDRI PUTRA, ST
NIP. 19830922 200802 1 001

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
KEPALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA PADANG PANJANG**

SEBELUM				SESUDAH			
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya daya saing kepemudaan dan keolahragaan	Jumlah pemuda berprestasi tingkat nasional/ provinsi	2 prestasi nasional 4 prestasi provinsi	1	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Jumlah pemuda berwirausaha	206 orang
		Jumlah atlet berprestasi tingkat nasional / provinsi	3 prestasi nasional 50 prestasi provinsi	2		Meningkatnya prestasi olah raga	Jumlah pemuda anggota organisasi kemasyarakatan
2	Meningkatnya PAD Pariwisata	PAD Sektor Pariwisata	2.290.000.000	3	Meningkatnya pengelolaan pariwisata daerah	Lama tinggal wisatawan	1,03 hari
3	Pengembangan ekonomi kreatif dan perlindungan hak kekayaan intelektual	Persentase pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	12%	4	Pengembangan ekonomi kreatif	Jumlah kunjungan wisatawan	660.000 orang
				5		Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif
						Nilai AKIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	69,19

No	Program	Anggaran		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
1	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	243.396.950,00	232.512.950,00	
2	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	4.238.093.820,00	2.089.811.887,00	
3	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	150.000.000,00	100.000.000,00	
4	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	574.705.950,00	591.673.170,00	
5	Pemasaran Pariwisata	339.239.750,00	362.508.800,00	
6	Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan	80.000.000,00	44.175.000,00	
7	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	249.999.400,00	662.215.150,00	
8	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.542.768.093,00	5.549.537.408,00	
	Jumlah	11.418.203.963,00	9.632.434.365,00	


WALI KOTA PADANG PANJANG

HENDRI ARNIS

Padang Panjang, 2025
Pt. KEPALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA PADANG PANJANG

ANDRI PUTRA, ST
NIP. 19830922 200802 1 001